



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN



LAPORAN KINERJA

TAHUN 2024

Triwulan I
(Jan-Mar)



LOKA KAWASAN KONSERVASI
PERAIRAN NASIONAL
PEKANBARU

DIREKTORAT JENDRAL
PENGELOLAAN KELAUTAN
DAN RUANG LAUT



TIM PENYUSUN

Pengarah :

Rahmat Irfansyah

Muhammad Lukman Faishol

Penyusun :

Muhammad Alrizky

Kontributor :

Hanna Maryam Meilasari

Muhamad Faisal Siddiq

Pejabat Fungsional Tertentu LKKPN Pekanbaru

Penanggungjawab Kegiatan Teknis Pengelolaan Kawasan

Tim Pengelola Kinerja Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya hingga Laporan Kinerja (LKJ) Triwulan 1 LKKPN Pekanbaru Tahun 2024 ini dapat diselesaikan.

Laporan ini disusun dalam rangka memberikan informasi tentang capaian kinerja LKKPN Pekanbaru periode Triwulan 1 tahun 2024 melalui pelaksanaan program dan kegiatan serta hambatan dan permasalahan yang dihadapi.

Harapan kami kiranya LKJ ini dapat dijadikan bahan evaluasi dan *feed back* terhadap penyelenggaraan program Pengelolaan Kawasan Konservasi Perairan Nasional, sekaligus sebagai bahan masukan bagi penyusunan LKJ di tingkat Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut (PKRL).

Kami harap saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Akhirnya atas perhatian dan bantuan semua pihak terhadap terselenggaranya program dan kegiatan LKKPN Pekanbaru diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 26 April 2024

Ketua Loka Kawasan Konservasi
Perairan Nasional Pekanbaru,

D. Rahmat Irfansyah, S.P, M.Si

The official stamp is circular with a blue border. The outer ring contains the text 'KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN' at the top and 'REPUBLIK INDONESIA' at the bottom. The inner ring contains 'DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN KELAUTAN DAN RUANG LAUT'. The center of the stamp contains 'LOKA KAWASAN KONSERVASI PERAIRAN NASIONAL PEKANBARU'. A handwritten signature is written over the stamp.

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Loka Kawasan Konservasi Perairan Nasional Pekanbaru Triwulan I Tahun 2024 merupakan bentuk pertanggungjawaban dari pelaksanaan rencana strategis LKKPN Pekanbaru dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Pengukuran capaian kinerja LKKPN dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *balanced scorecard* dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK) <http://www.kinerjaku.kkp.go.id>. Kinerja LKKPN terdiri atas **7 (tujuh) Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 12 (dua belas) Indikator Kinerja Manajerial (IKM)** dengan total 19 indikator. Berdasarkan SAPK, **Nilai Pencapaian Sasaran Strategis / NPSS** atau **Nilai Capaian Kinerja LKKPN Pekanbaru Triwulan I Tahun 2024 adalah 115, (istimewa)** untuk IKU dan IKM.

Adapun **capaian IKU dan IKM yang di laporkan di Triwulan I 2024** adalah **IKM 14** (target 1 dokumen SPIP tercapai 1 dokumen), **IKM 15** (target 94% presentase manajemen pengetahuan terstandar tercapai 133,3% pesentase MP), **IKM 16** (target 80% rekomendasi hasil pengawasan).

Pada penetapan anggaran 2024 terdapat anggaran Rupiah Murni sebesar Rp 13.894.247.000 dan anggaran bersumber PNBPN sebanyak Rp3.600.000.000 sehingga total pagu LKKPN Pekanbaru Rp 17.494.247.000. Namun, masih terdapat anggaran yang diblokir akibat kebijakan *Automatic Adjustment* (AA) dengan total sebesar Rp500.000.000. Rencana Penarikan Dana sampai Triwulan 1 sebesar Rp3.662.541.000 dengan realisasi anggaran berdasarkan aplikasi OM-SPAN sebesar Rp3.408.458.059.

Berdasarkan capaian kinerja dan anggaran LKKPN Pekanbaru yang sudah tercapai tersebut terdapat beberapa tantangan yang harus dipenuhi di laporan kinerja selanjutnya seputar **pelaksanaan monitoring kegiatan agar penyerapan sesuai dengan rencana penarikan dana** yang telah ditetapkan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	<i>i</i>
RINGKASAN EKSEKUTIF	<i>ii</i>
DAFTAR ISI	<i>iii</i>
BAB I. PENDAHULUAN	5
1.1. Penjelasan Umum	5
1.2. Tugas dan Fungsi.....	6
1.3. Permasalahan Utama	6
1.4. Sistematika Laporan Kinerja	7
BAB II . PERENCANAAN KINERJA	8
2.1. Rencana Strategis 2020-2024	8
2.1.1. Visi dan Misi.....	8
2.1.2. Tujuan	8
2.1.3. Sasaran Strategis	9
2.1.4. Arah Kebijakan dan Strategi.....	10
2.2. Perjanjian Kinerja.....	16
2.2.1. Indikator Kinerja.....	16
2.2.2. Anggaran	19
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	20
3.1. Capaian Kinerja.....	20
3.2. Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 1	22
3.2.1. IKU 1. Nilai PNBPN LKKPN Pekanbaru (Rp.000)	22
3.3. Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 2	25
3.3.1. IKU 2. Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di Wilayah Kerja LKKPN Pekanbaru (Dokumen)	25
3.4. Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 3	28
3.4.1. IKU 3. Persentase Peningkatan Nilai Efektivitas Kawasan Konservasi Nasional Wilayah Kerja LKKPN Pekanbaru (%)	28
3.5. Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 4	34
3.5.1. IKU 4. Jejaring Konservasi yang Diinisiasi di Wilayah Kerja LKKPN Pekanbaru (Dokumen)	34

3.5.2. IKU 5. Kemitraan Konservasi yang Difinalisasi di Wilayah Kerja LKKPN Pekanbaru (Dokumen)	36
3.6. Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 5	39
3.6.1. IKU 6. Bantuan Pemerintah Untuk Kelompok Masyarakat Penggerak Konservasi (KOMPAK) yang diserahkan di Wilayah Kerja LKKPN Pekanbaru (Kelompok).....	39
3.6.1. IKU 7. Kelompok masyarakat di kawasan konservasi daerah pada wilayah kerja LKKPN Pekanbaru yang difasilitasi pengembangan mata pencaharian baru	41
3.7. Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 6	42
3.7.1. IKU 8. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup LKKPN Pekanbaru (Nilai).....	42
3.7.2. IKU 9. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) lingkup LKKPN Pekanbaru (Nilai)	44
3.7.3. IKU 10. Nilai unit kerja berpredikat menuju WBK di wilayah kerja LKKPN Pekanbaru (Nilai).....	46
3.7.4. IKU 11. Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan pada LKKPN Pekanbaru (Inovasi)	48
3.7.5. IKU 12. Indeks Profesionalitas ASN lingkup LKKPN Pekanbaru (Indeks)	48
3.7.6. IKU 13. Nilai PM SAKIP Lingkup LKKPN Pekanbaru (Nilai)	51
3.7.7. IKU 14. Laporan SPIP yang disusun Lingkup LKKPN Pekanbaru (Dokumen).....	54
3.7.8. IKU 15. Persentase unit kerja LKKPN Pekanbaru yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	56
3.7.9. IKU 16. Presentase Rekomendasi hasil pengawasan lingkup LKKPN Pekanbaru yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%).....	58
3.7.10. IKU 17. Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK Lingkup LKKPN Pekanbaru (%).....	59
3.7.11. IKU 18. Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah Lingkup LKKPN Pekanbaru (%)	61
3.7.12. IKU 19. Nilai pengawasan internal kearsipan lingkup LKKPN Pekanbaru (nilai).....	63
3.8. Realisasi Anggaran.....	64
BAB IV. PENUTUP	67
4.1. Kesimpulan.....	67
4.2. Tindak Lanjut.....	67
4.3. Rekomendasi.....	68

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Penjelasan Umum

Loka Kawasan Konservasi Perairan Nasional (LKKPN) Pekanbaru merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) unit eselon I Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut Kementerian Kelautan dan Perikanan. LKKPN Pekanbaru memiliki tugas utama untuk melakukan pengelolaan terhadap Kawasan konservasi perairan di wilayah bagian barat Indonesia yang telah ditetapkan oleh pemerintah. sampai dengan tahun 2023 terdapat 2 (dua) Kawasan Konservasi (KK) yang pengelolaannya berada di bawah Kementerian Kelautan dan Perikanan melalui LKKPN Pekanbaru sebagai pelaksananya dengan total luas kawasan 1.305.321,5 Ha, terdiri dari Kawasan Konservasi Kepulauan Anambas dan Laut Sekitarnya (KK Kep. Anambas) di Kabupaten Kepulauan Anambas, Provinsi Kepulauan Riau seluas 1.265.401,5 Ha, dan Kawasan Konservasi Pulau Pieh dan Laut di Sekitarnya (KK Pulau Pieh) yang wilayahnya membentang berada di 3 (tiga) kabupaten/kota (Kota Padang, Kota Pariaman, dan Kabupaten Padang Pariaman) dengan luas 39.920 Ha.

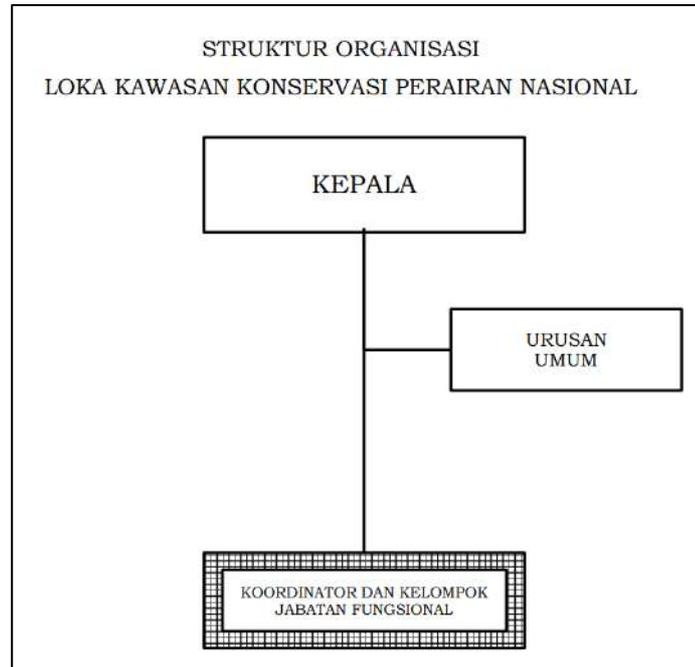
Kawasan konservasi mempunyai peranan penting dalam menjaga kelestarian sumberdaya ikan di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPP NRI) serta menunjang program pariwisata bahari nasional. Pengelolaan kawasan konservasi perairan memiliki peran penting dalam memberikan manfaat bagi kelestarian kawasan perairan, juga bagi kehidupan sosial-ekonomi masyarakat sekitar.

Kawasan konservasi saat ini telah menjadi tuntutan dan kebutuhan yang harus dipenuhi sebagai bagian dari upaya harmonisasi antara pemenuhan kebutuhan ekonomi masyarakat dan keinginan melestarikan sumberdaya yang ada bagi masa depan. Upaya pengelolaan kawasan konservasi dilakukan melalui operasionalisasi dan pemanfaatan Kawasan konservasi.

Prinsip pelaksanaan kegiatan pemanfaatan Kawasan Konservasi adalah tidak terganggunya fungsi utama kawasan konservasi sebagai perlindungan; pelaksanaan pemanfaatan sesuai dengan zonasi kawasan konservasi, daya dukung dan daya tampungnya, dan pelibatan masyarakat sekitar termasuk memastikan akses masyarakat dalam pemanfaatan kawasan konservasi.

LKKPN Pekanbaru dipimpin oleh seorang kepala dengan tingkat eselon IV dan dibantu oleh seorang kepala urusan umum, dan koordinator dan kelompok jabatan fungsional. Urusan umum mempunyai tugas melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, dan rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan. Sementara, kelompok Jabatan Fungsional di lingkungan LKKPN mempunyai tugas pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Ruang Laut sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilannya seperti melaksanakan pemangkuhan dan pemanfaatan kawasan konservasi yang bertujuan untuk melestarikan sumberdaya

ikan dan lingkungannya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



Gambar 1. Struktur Organisasi LKKPN Pekanbaru

1.2. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 37 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 65/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Ruang Laut. Kawasan Konservasi Perairan Nasional mempunyai tugas melaksanakan pemangkuhan dan pemanfaatan Kawasan konservasi perairan nasional yang bertujuan untuk melestarikan sumber daya ikan dan lingkungan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas, LKKPN Pekanbaru menyelenggarakan fungsi:

- penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan;
- pelaksanaan perlindungan, pelestarian, dan pemanfaatan ekosistem, habitat sumber daya ikan, dan/atau situs budaya tradisional;
- pelaksanaan jejaring dan kemitraan di bidang konservasi sumber daya ikan;
- pengelolaan sistem, data, dan informasi; dan
- pelaksanaan urusan ketatausahaan.

1.3. Permasalahan Utama

Melihat capaian pengelolaan serta kondisi saat ini, isu dan permasalahan strategis yang menjadi tantangan untuk mewujudkan pengelolaan kawasan konservasi perairan yang efektif antara lain:

- Kesadaran dan dukungan publik yang perlu diberikan

- b. Pemulihan sumberdaya dan lingkungan yang perlu dijaga
- c. Iklim, animo dan lingkungan kepariwisataan yang kualitasnya perlu dikelola dan terorganisir dengan baik
- d. Penerapan usaha perikanan ramah lingkungan dan berbasis zona yang perlu ditingkatkan
- e. Antusiasme dan penerapan kearifan lokal yang kualitasnya perlu dikelola dengan baik sehingga efeknya bagi kawasan lebih signifikan
- f. Keterlibatan dan peran mitra yang perlu terfasilitasi dan terpola dengan baik dan efektif
- g. Pengelolaan kawasan yang perlu terinformasikan dengan baik, rutin dan menyeluruh

1.4. Sistematika Laporan Kinerja

Laporan kinerja Triwulan 1 tahun 2024 ini disusun dengan sistematika penyajian laporan sebagai berikut:

- a. Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar dan Daftar Lampiran
- b. Bab I Pendahuluan, pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issue*) yang sedang dihadapi oleh organisasi.
- c. Bab II Perencanaan dan Perjanjian Kinerja, pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja.
- d. Bab III Capaian Kinerja dan Anggaran, pada bab ini berisi pencapaian kinerja dan anggaran sesuai sasaran kegiatan LKKPN Pekanbaru.
- e. Bab IV Penutup, pada bab ini disajikan kesimpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

BAB II . PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis 2020-2024

2.1.1. Visi dan Misi

Visi KKP tahun 2020-2024 adalah "Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong". Dalam rangka mendukung visi KKP, maka Visi Ditjen PRL 2020-2024 adalah "Pengelolaan Ruang Laut Yang Mensejahterakan dan Berkelanjutan Menuju Terwujudnya Visi KKP".

Untuk mencapai visi Ditjen PRL 2020-2024, maka Loka Kawasan Konservasi Perairan Nasional (LKKPN) Pekanbaru mengusung visi yang *inline* dengan visi Ditjen PRL. **Visi LKKPN Pekanbaru adalah "Pengelolaan Kawasan Konservasi Perairan Nasional di Bawah Kewenangan LKKPN Pekanbaru Yang Mensejahterakan dan Berkelanjutan Menuju Terwujudnya Visi DJPRL"**.

Ditjen PRL mempunyai 3 (tiga) misi untuk mendukung misi KKP yaitu:

1. peningkatan kontribusi ekonomi sub sektor kelautan, pesisir dan pulau pulau kecil;
2. peningkatan kelestarian sumber daya kelautan, pesisir dan pulau pulau kecil; dan
3. peningkatan tata kelola pemerintahan di lingkungan Ditjen PRL.

Misi LKKPN Pekanbaru untuk mewujudkan misi Ditjen PRL adalah sebagai berikut:

1. peningkatan kontribusi ekonomi dari pengelolaan Kawasan konservasi perairan nasional yang menjadi kewenangan LKKPN Pekanbaru;
2. peningkatan kelestarian sumber daya dalam Kawasan konservasi perairan nasional; dan
3. peningkatan tata kelola pemerintahan di lingkungan LKKPN Pekanbaru.

2.1.2. Tujuan

LKKPN Pekanbaru merumuskan tujuan pengelolaan Kawasan konservasi perairan nasional 2020-2024 sebagai berikut:

1. Misi peningkatan kontribusi ekonomi dari pengelolaan Kawasan konservasi perairan nasional yang menjadi kewenangan LKKPN Pekanbaru dengan tujuan sebagai berikut;
 - a. meningkatnya tata kelola ruang laut dalam Kawasan konservasi perairan nasional.

Tujuan ini dapat dicapai dengan tersusunnya review zonasi dan rencana pengelolaan Kawasan konservasi perairan nasional di dua Kawasan yaitu; KK Pieh dan KK Kep. Anambas

- b. Meningkatnya pemanfaatan Kawasan konservasi perairan nasional yang menjadi kewenangan LKKPN Pekanbaru.
Tujuan ini dapat dicapai dengan peningkatan kontribusi pungutan PNPB melalui:
 - Karcis masuk Kawasan konservasi untuk kegiatan pariwisata alam perairan.
 - Tanda masuk Kawasan konservasi untuk kegiatan pendidikan.
 - Tanda masuk Kawasan konservasi untuk kegiatan penelitian.
 - c. Meningkatnya pengendalian pemanfaatan Kawasan konservasi perairan nasional yang menjadi kewenangan LKKPN Pekanbaru.
Tujuan ini dapat dicapai dengan penatakelolaan pemanfaatan Kawasan konservasi melalui:
 - Pemberian tanda daftar kegiatan penangkapan ikan kecil dalam Kawasan konservasi perairan nasional
 - Pemberian tanda daftar kegiatan pembudidaya ikan kecil dalam Kawasan konservasi perairan nasional.
 - Penataan izin lokasi dan rekomendasi pemanfaatan Kawasan konservasi perairan nasional.
 - d. Meningkatnya dayaguna Kawasan konservasi perairan nasional.
Tujuan ini dapat dicapai dengan terbangunnya sarana dan prasaran pengelolaan Kawasan Konservasi perairan nasional di dua lokasi (KK Pieh dan KK Anambas).
2. Misi peningkatan kelestarian sumber daya dalam Kawasan konservasi perairan nasional dengan tujuan meningkatnya pengelolaan kawasan konservasi dan keanekaragaman hayati perairan.
Tujuan ini dapat dicapai dengan meningkatnya efektivitas pengelolaan Kawasan konservasi perairan nasional di dua lokasi (KK Pieh dan KK Anambas).
 3. Misi peningkatan tata kelola pemerintahan di lingkungan LKKPN Pekanbaru dengan tujuan meningkatnya Kinerja Reformasi Birokrasi LKKPN Pekanbaru.

Tujuan ini dapat dicapai dengan peningkatan Nilai PMPRB LKKPN Pekanbaru, dari 30 (tiga puluh) pada tahun 2020 menjadi 34 (tiga puluh empat) pada tahun 2024.

2.1.3. Sasaran Strategis

Sasaran pengelolaan Kawasan konservasi perairan nasional di bawah kewenangan LKKPN Pekanbaru merupakan kondisi yang diinginkan dan dicapai oleh LKKPN Pekanbaru sebagai suatu hasil atau dampak dari beberapa program yang dilaksanakan dari pelaksanaan program pengelolaan ruang laut dan program dukungan manajemen. Sasaran Strategis dalam Renstra LKKPN Pekanbaru Tahun 2020-2024 dijabarkan sebagai berikut:

1. Program Pengelolaan Ruang Laut / Program Kualitas Lingkungan Hidup
 - a. Sasaran Strategis 1: “Meningkatnya pengelolaan Kawasan konservasi yang berkelanjutan di Wilayah Kerja LKKPN Pekanbaru” dengan indikator kinerja:

Persentase peningkatan nilai efektivitas Kawasan Konservasi Perairan Nasional Wilayah Kerja LKKPN Pekanbaru sebanyak 5 % tiap tahun sampai 2024.

- b. Sasaran Strategis 2: “Meningkatnya jejaring, kemitraan /kerjasama dan konvensi konservasi keanekaragaman hayati laut di wilayah kerja LKKPN Pekanbaru” dengan indikator kinerja: Kelompok Masyarakat yang menerima bantuan konservasi di wilayah kerja LKKPN Pekanbaru sebanyak 4 kelompok tiap tahun sampai 2024 dan Kesepakatan jejaring, kemitraan/kerjasama dan konvensi dalam mendukung konservasi keanekaragaman hayati laut di wilayah kerja LKKPN Pekanbaru sebanyak 2 kesepakatan.

2. Program Dukungan Manajemen

Sasaran Strategis 3: “Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup LKKPN Pekanbaru” dengan indikator kinerja : Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah LKKPN Pekanbaru sebanyak 72,5%, Indeks professional ASN LKKPN Pekanbaru sebanyak 73 indeks, Nilai WBK LKKPN Pekanbaru 75 poin, Nilai Rekonsiliasi Kinerja LKKPN Pekanbaru 91, Persentase unit kerja yang menerapkan system manajemen pengetahuan yang terstandar LKKPN Pekanbaru 84, Rekomendasi hasil pengawasan lingkup LKKPN Pekanbaru yang dokumen tindaklanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan sebanyak 65%, Nilai IKPA LKKPN Pekanbaru 65%, Nilai Kinerja Anggaran LKKPN Pekanbaru 86, Persentase penyelesaian temuan LHP BPK LKKPN Pekanbaru 100%.

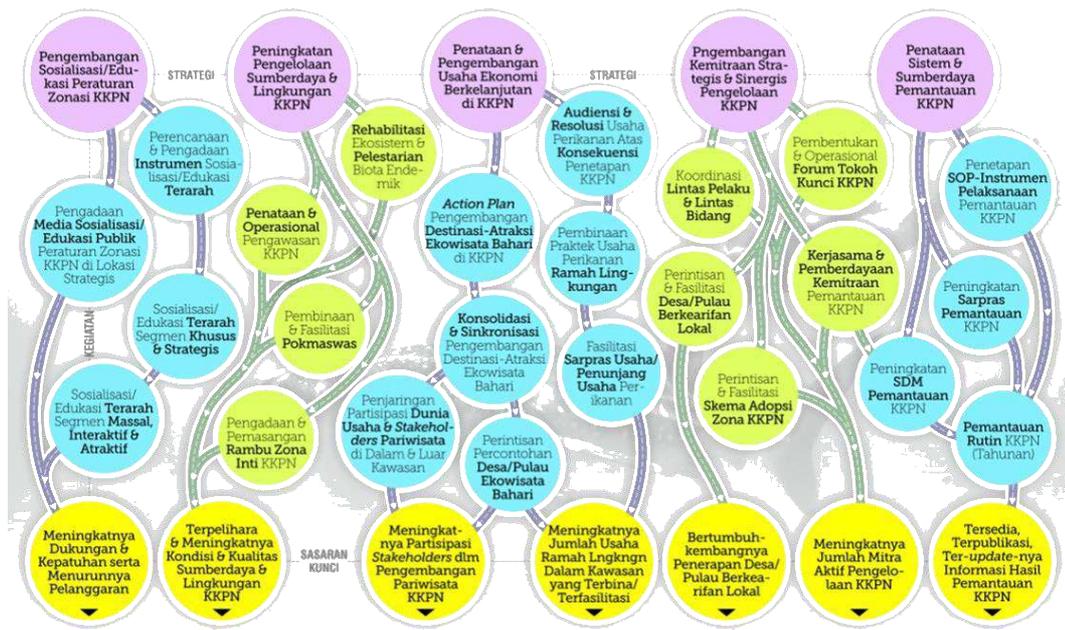
2.1.4. Arahan Kebijakan dan Strategi

Arahan kebijakan Ditjen PRL Tahun 2020-2024 sebagai berikut:

1. Perencanaan ruang laut, pesisir dan pulau-pulau kecil yang partisipatif, serasi dan implementatif;
2. pengelolaan konservasi kawasan dan keanekaragaman hayati perairan yang lestari dan berkelanjutan;
3. Pendayagunaan pesisir dan pulau-pulau kecil yang lestari dan mandiri;
4. pencegahan dan pemulihan kerusakan pesisir dan pulau-pulau kecil;
5. penataan dan Pemanfaatan Jasa Kelautan dalam rangka optimalisasi potensi ekonomi kelautan;
6. pengelolaan perizinan sumberdaya pesisir dan laut yang efektif;
7. peningkatan kemandirian Sentra Kelautan Perikanan Terpadu (SKPT); dan
8. tata kelola pemerintahan yang baik di Lingkungan Ditjen PRL.

Kemudian Arahan Kebijakan LKKPN Pekanbaru Tahun 2020-2024 dalam melakukan pengelolaan Kawasan konservasi perairan nasional di dua Kawasan yang *inline* dengan arah kebijakan Ditjen PRL 2020-2024 di atas adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan kawasan konservasi perairan nasional yang menjadi kewenangan LKKPN Pekanbaru yang lestari dan berkelanjutan;
2. Tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan LKKPN Pekanbaru.



Gambar 2. Strategi pencapaian sasaran

Sesuai dengan arah kebijakan dan strategi nasional, kelautan dan perikanan serta strategi Ditjen PRL di atas, maka dengan mengacu kepada tugas, fungsi dan wewenang LKKPN Pekanbaru sesuai peraturan perundang-undangan, maka strategi pelaksanaan yang akan ditempuh untuk masing-masing arah kebijakan LKKPN Pekanbaru Tahun 2020-2024 di atas adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan Kawasan Konservasi yang menjadi kewenangan LKKPN Pekanbaru yang lestari dan berkelanjutan;

a) Pengelolaan Kawasan Konservasi Pulau Pieh dan Kep. Anambas
 Kawasan konservasi saat ini telah menjadi tuntutan dan kebutuhan yang harus dipenuhi sebagai bagian dari upaya harmonisasi antara pemenuhan kebutuhan ekonomi masyarakat dan keinginan melestarikan sumberdaya yang ada bagi masa depan. Upaya pengelolaan kawasan konservasi dilakukan melalui operasionalisasi dan pemanfaatan kawasan konservasi.

1) Operasionalisasi Kawasan

Dalam mencapai target kawasan konservasi yang operasional, strategi yang akan dilakukan oleh LKKPN Pekanbaru dalam lima tahun ke depan, antara lain:

- Penyediaan sarana dan prasarana kawasan konservasi perairan, pesisir dan pulau-pulau kecil
- Peningkatan Kompetensi Sumberdaya Manusia Pengelola kawasan konservasi perairan, pesisir dan pulau-pulau kecil
- Penyediaan data series kawasan konservasi perairan, pesisir dan pulau-pulau kecil
- Monitoring implementasi zonasi kawasan konservasi perairan, pesisir dan pulau-pulau kecil

- Mitigasi ancaman sumberdaya kawasan konservasi perairan, pesisir dan pulau-pulau kecil
- Peningkatan peran serta masyarakat kawasan konservasi perairan, pesisir dan pulau-pulau kecil

2) Pemanfaatan kawasan konservasi

Prinsip pelaksanaan kegiatan pemanfaatan adalah tidak terganggunya fungsi utama kawasan konservasi sebagai perlindungan, pelaksanaan pemanfaatan sesuai dengan zonasi kawasan konservasi, daya dukung dan daya tampungnya, dan pelibatan masyarakat sekitar termasuk memastikan akses masyarakat dalam pemanfaatan kawasan konservasi. Setiap kegiatan pemanfaatan kawasan konservasi wajib memiliki izin pemanfaatan kawasan konservasi. Perizinan tersebut merupakan salah satu upaya pengendalian pemanfaatan kawasan konservasi dapat memberikan manfaat bagi ekosistem dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Upaya pengendalian pemanfaatan kawasan konservasi di KK Pulau Pieh dan KK Kep. Anambas tahun 2020-2024 yang dilakukan oleh LKKPN Pekanbaru melalui berbagai kegiatan antara lain:

- Penyusunan daya dukung dan daya tampung kegiatan pemanfaatan dalam kawasan konservasi
- Fasilitasi izin akses masyarakat (nelayan kecil, pembudidaya ikan kecil, masyarakat lokal/ adat/ tradisional) dalam pemanfaatan kawasan konservasi, seperti pendataan, fasilitasi perizinan, sosialisasi, dan dukungan pengembangan ekonomi masyarakat (pembinaan, pelatihan/ bimbingan teknis, bantuan konservasi)
- Pelayanan perizinan pemanfaatan kawasan konservasi
- Peningkatan peran masyarakat dalam pemanfaatan kawasan konservasi.

b) Penguatan Jejaring, Kemitraan/Kerjasama, dan Konvensi Konservasi Keanekaragaman Hayati Perairan

Salah satu tantangan dalam mencapai efektivitas pengelolaan kawasan konservasi perairan dan konservasi jenis ikan yang dilindungi dan terancam punah adalah ketersediaan sumberdaya baik dalam bentuk pendanaan, sumberdaya manusia, maupun sarana dan prasarana untuk mendukung tercapainya tujuan efektivitas pengelolaan tersebut. Kondisi tersebut pada akhirnya melahirkan gagasan untuk membangun dan mengembangkan kerjasama dan kemitraan antara pemerintah dengan pihak-pihak non-pemerintah dalam pengelolaan kawasan konservasi dan konservasi jenis ikan sebagaimana dimandatkan dalam Pasal 18 Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2007 tentang Konservasi Sumber Daya Ikan yang kemudian diatur lebih detail melalui Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 21 Tahun 2015 tentang kemitraan dalam pengelolaan kawasan konservasi perairan. Selain itu, dalam mengisi gap sumberdaya pengelolaan

kawasan konservasi, dua atau lebih unit organisasi pengelola juga dimungkinkan untuk bekerjasama dengan membentuk jejaring kawasan konservasi perairan yang dimandatkan oleh Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 13/PERMEN-KP/2014 tentang jejaring kawasan konservasi perairan.

Upaya Penguatan Jejaring, Kemitraan/Kerjasama, dan Konvensi Konservasi Keanekaragaman Hayati Perairan di KK Pulau Pieh dan KK Kep. Anambas tahun 2020-2024 yang dilakukan oleh LKKPN Pekanbaru melalui berbagai kegiatan antara lain:

- Inisiasi Jejaring dan Kemitraan
- Pemberian bantuan KOMPAK
- Monitoring dan Evaluasi bantuan KOMPAK

2. Tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan LKKPN Pekanbaru

Tata pemerintahan yang baik (*good governance*) dapat terwujud melalui Reformasi birokrasi. Road Map Reformasi Birokrasi 2020-2024 merupakan proses yang menjadi pengungkit yang diharapkan dapat menghasilkan sasaran pemerintah yang bersih dan akuntabel, pemerintahan yang *capable*, serta pelayanan publik yang prima.

Reformasi birokrasi di LKKPN Pekanbaru telah dimulai dengan ditetapkannya LKKPN Pekanbaru sebagai salah satu unit yang dibangun zona integritasnya pada tahun 2019. Pada Tahun 2020, LKKPN Pekanbaru berhasil meraih predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) melalui Kepmen KP nomor 4 Tahun 2023 tentang Unit Kerja Berpredikat WBK. Pembangunan zona integritas di LKKPN Pekanbaru dilakukan melalui berbagai kegiatan yang diwadahi dalam 6 (enam) komponen yaitu: manajemen perubahan; penataan tata laksana; penataan sistem manajemen SDM; penguatan akuntabilitas ; penguatan pengawasan dan peningkatan kualitas pelayanan publik.

Manajemen Perubahan bertujuan untuk mentransformasi sistem dan mekanisme kerja organisasi serta mindset (pola pikir) dan *cultureset* (cara kerja) individu ASN menjadi lebih adaptif, inovatif, responsif, profesional, dan berintegritas sehingga dapat memenuhi tuntutan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat.

Penataan tatalaksana bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem, proses, dan prosedur kerja pada masing-masing kementerian/ lembaga/ pemerintah daerah. Salah satu yang perlu diciptakan adalah dengan menerapkan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) yang akan menjadi acuan dalam integrasi proses bisnis, data, infrastruktur, aplikasi dan keamanan SPBE untuk menghasilkan keterpaduan secara nasional.

Penataan sistem manajemen SDM Aparatur bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme SDM aparatur pada masing-masing kementerian/ lembaga/ pemerintah daerah yang didukung oleh sistem rekrutmen dan promosi aparatur berbasis kompetensi, transparan, serta memperoleh gaji dan bentuk jaminan kesejahteraan yang sepadan.

Penguatan Akuntabilitas Kinerja bertujuan untuk menciptakan kementerian/lembaga/pemerintah daerah yang akuntabel dan berkinerja tinggi.

Penguatan pengawasan bertujuan untuk meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan bebas KKN pada masing-masing kementerian / lembaga/ pemerintah daerah.

Peningkatan kualitas pelayanan publik bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik pada masing-masing kementerian/ lembaga/ pemerintah daerah sesuai kebutuhan dan harapan masyarakat.

Tabel 1. Dokumen Pengelolaan Kawasan Konservasi

No	Jenis Dokumen	Judul
1.	Peraturan Presiden Nomor 56 Tahun 2019	Rencana Aksi Nasional Pengelolaan Terpadu Taman Nasional dan Kawasan Konservasi Perairan Nasional
2.	Permen KP No. 37 Tahun 2021	Perubahan atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 65/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Ruang Laut
3.	Kepmen KP No. 70 Tahun 2009	Tentang Penetapan Kawasan Konservasi Perairan Nasional Taman Wisata Perairan Pulau Pieh dan Laut Sekitarnya
4.	Kepmen KP No. 37/KEPMEN-KP/2014	Tentang Penetapan Kawasan Konservasi Perairan Nasional Kepulauan Anambas dan Laut Sekitarnya di Provinsi Kepulauan Riau
5.	Kepmen KP No 38/KEPMEN-KP/2014	Tentang Rencana Pengelolaan dan Zonasi Taman Wisata Perairan Pulau Pieh dan Laut Sekitarnya di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2014-2034
6.	Kepmen KP No. 53/KEPMEN-KP/2014	Tentang Rencana Pengelolaan Dan Zonasi Taman Wisata Perairan Kepulauan Anambas Dan Laut Sekitarnya Di Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2014-2034
7.	Kepmen KP No. 30 tahun 2022	Tentang Kawasan Konservasi Kepulauan Anambas dan Laut Sekitarnya di Provinsi Kepulauan Riau
8.	Kepmen KP No. 31 tahun 2022	Tentang Kawasan Konservasi Pulau Pieh dan Laut Sekitarnya di Provinsi Sumatera Barat

No	Jenis Dokumen	Judul
9.	Keputusan Direktur Jenderal PRL Nomor 28/KEP- DJPRL/2020	Tentang Pedoman Teknis Evaluasi Efektifitas Pengelolaan Kawasan Konservasi (EVIKA)
10.	Keputusan Direktur Jenderal PKRL Nomor 56 Tahun 2023	Tentang Rencana Pengelolaan Kawasan Konservasi Pulau Pieh dan Laut Sekitarnya di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2022-2042
11.	Keputusan Direktur Jenderal PKRL Nomor 57 Tahun 2023	Tentang Rencana Pengelolaan Kawasan Konservasi Kepulauan Anambas dan Laut Sekitarnya di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2022-2042
.	Kajian / Survei	Arahan teknis pemanfaatan kawasan konservasi untuk tujuan perikanan, budidaya dan wisata

Untuk mengukur capaian keberhasilan dari strategi yang dilaksanakan yaitu dengan menggunakan Pedoman Teknis Evaluasi Efektifitas Pengelolaan Kawasan Konservasi berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal PRL Nomor 28/KEP- DJPRL/2020 tentang Pedoman Teknis Evaluasi Efektifitas Pengelolaan Kawasan Konservasi (EVIKA). Adapun peningkatan pengelolaan dapat diketahui dari penilaian EVIKA yang telah menjadi standar dalam melakukan evaluasi Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi. Tingkatan level efektivitas ditunjukkan dengan pembedaan warna yaitu level perunggu, level perak, dan level emas. EVIKA adalah metode evaluasi efektifitas pengelolaan kawasan konservasi yang menunjukkan tingkat/level/peringkat sejauh mana upaya pengelolaan kawasan konservasi memberikan hasil positif terhadap aspek-aspek sumber daya kawasan dan sosial-ekonomi-budaya masyarakat yang berdampak pada peningkatan kinerja pengelolaan kawasan konservasi perairan.

Tabel 2. Kriteria EVIKA

Kriteria	No	Indikator	Penanggung jawab	Bobot
Input	1	Status Kawasan	Unit eselon 2	15
	2	Rencana Zonasi	Unit eselon 2	10
	3	Rencana pengelolaan	Unit eselon 2	20
	4	Sumber daya manusia	Unit eselon 2	25
	5	Anggaran	Unit eselon 2	20
	6	Sarana dan prasarana	Unit eselon 2	10
				100
Proses	1	SOP pengelolaan	Satuan Unit Organisasi Pengelola	10
	2	Pengawasan	Satuan Unit Organisasi Pengelola	15
	3	Penjangkauan	Satuan Unit Organisasi Pengelola	15
	4	Kemitraan	Satuan Unit Organisasi Pengelola	10
	5	Pemantauan sumber daya kawasan	Satuan Unit Organisasi Pengelola	15
	6	Pengelolaan sarana dan prasarana	Satuan Unit Organisasi Pengelola	10
	7	Perizinan	Satuan Unit Organisasi Pengelola	10
	8	Pemberdayaan masyarakat	Satuan Unit Organisasi Pengelola	15
				100
Output	1	Pemanfaatan terkendali	Unit eselon 2	20
	2	Ancaman	Unit eselon 2	15
	3	Tingkat kepatuhan	Unit eselon 2	15
	4	Pengetahuan masyarakat	Unit eselon 2	15
	5	Pemberdayaan masyarakat	Unit eselon 2	20
	6	Data dan informasi	Unit eselon 2	15
				100
Outcome	1	Kondisi target konservasi	Unit eselon 1	30
	2	Kondisi zona inti	Unit eselon 1	25
	3	Kondisi masyarakat penerima manfaat	Unit eselon 1	25
	4	Partisipasi masyarakat	Unit eselon 1	20
				100

2.2. Perjanjian Kinerja

2.2.1. Indikator Kinerja

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel, dan berorientasi kepada hasil, ditetapkan penetapan kinerja Unit Kerja Ditjen PRL dengan Kementerian Kelautan dan Perikanan yang merupakan ikhtisar dari rencana kinerja yang akan dicapai pada tahun 2024. Perjanjian Kinerja (PK) ditandatangani antara Kepala UPT dengan Direktur Jenderal PKRL. Penetapan kinerja ini merupakan tolak ukur keberhasilan organisasi dan menjadi dasar dalam evaluasi akuntabilitas kinerja Tahun Anggaran 2024. Perjanjian kinerja LKKPN Pekanbaru tahun 2024 telah ditetapkan pada 25 Januari 2024

Tabel 3. Perbandingan Perjanjian Kinerja LKKPN Pekanbaru Tahun 2023 dan 2024

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		2023		2024	
				TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN TW 1
1.	Meningkatnya Nilai PNBP LKKPN Pekanbaru	1.	Nilai PNBP LKKPN Pekanbaru (Rp.000) - IKU	13.587	51.958,75	18.203	-
2.	Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Wilayah Kerja LKKPN Pekanbaru	2.	Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di Wilayah Kerja LKKPN Pekanbaru (Dokumen) - IKU	3	3	3	-
3.	Meningkatnya Efektivitas Kawasan Konservasi di Wilayah Kerja LKKPN Pekanbaru	3.	Persentase Peningkatan Nilai Efektivitas Kawasan Konservasi Nasional Wilayah Kerja LKKPN Pekanbaru (%) - IKU	5	6,62	5	-
4.	Meningkatnya Jejaring dan Kemitraan untuk Mendukung Konservasi yang Efektif di Wilayah Kerja LKKPN Pekanbaru	4.	Jejaring Konservasi yang Diinisiasi di Wilayah Kerja LKKPN Pekanbaru (Dokumen) – IKU	1	1	1	-
		5.	<ul style="list-style-type: none"> • (2023) Kemitraan Konservasi yang Diinisiasi dan/atau Dievaluasi di Wilayah Kerja LKKPN Pekanbaru (Dokumen) – IKU • (2024) Kemitraan Konservasi yang Difinalisasi di Wilayah Kerja LKKPN Pekanbaru (Dokumen) – IKU 	1	2	1	-
5.	Meningkatnya Partisipasi dan Kapasitas Masyarakat dalam Mendukung Konservasi di Wilayah Kerja LKKPN Pekanbaru	6.	Bantuan Pemerintah Untuk Kelompok Masyarakat Penggerak Konservasi (KOMPAK) yang diserahkan di Wilayah Kerja LKKPN Pekanbaru (Kelompok) – IKU	2	3	2	-
		7.	(IKU Baru) Kelompok masyarakat di kawasan konservasi daerah pada wilayah kerja LKKPN Pekanbaru	-	-	1	-

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		2023		2024	
				TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN TW 1
			yang difasilitasi pengembangan mata pencaharian baru				
6.	Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup LKKPN Pekanbaru	8.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup LKKPN Pekanbaru - IKM	93,75	97,14	93,76	-
		9.	Nilai Kinerja Anggaran lingkup LKKPN Pekanbaru (Nilai) - IKM	82	88,46	86	-
		10.	Nilai unit kerja berpredikat menuju WBK di wilayah kerja LKKPN Pekanbaru (Nilai) - IKM	75	92,49	75	-
		11.	IKM Baru Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan pada LKKPN Pekanbaru (Inovasi)	-	-	1	-
		12.	Indeks Profesionalitas ASN lingkup LKKPN Pekanbaru (Indeks) - IKM	84	90,1	88	-
		13.	Nilai PM SAKIP lingkup LKKPN Pekanbaru (Nilai) - IKM	75	84,15	81	-
		14.	Laporan SPIP yang disusun lingkup LKKPN Pekanbaru (Dokumen) - IKM	4	4	4	1
		15.	Persentase unit kerja lingkup LKKPN Pekanbaru yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%) - IKM	92	133,3	94	133,3
		16.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan lingkup LKKPN Pekanbaru yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%) - IKM	75	100	80	100
		17.	Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK Lingkup LKKPN Pekanbaru (%) (%) - IKM	100	100	100	-

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	2023		2024	
			TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN TW 1
		18. Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah lingkup LKKPN Pekanbaru (%) - IKM	77,5	92,5	80	-
		19. IKM Baru Nilai pengawasan internal kearsipan lingkup LKKPN Pekanbaru (nilai)	-	-	70	-

Berdasarkan tabel diatas maka jika Sasaran Kegiatan (SK) dan IKU 2023 dibandingkan dengan tahun 2024, LKKPN Pekanbaru mendapatkan satu IKU baru yaitu Jejaring Konservasi yang Diinisiasi di Wilayah Kerja LKKPN Pekanbaru serta satu IKM baru yaitu Nilai pengawasan internal kearsipan lingkup LKKPN Pekanbaru. Pada tahun 2024 Indikator Kinerja terbagi menjadi 2 yaitu IKU (Indikator Kinerja Utama) dan IKM (Indikator Kinerja Manajerial).

2.2.2. Anggaran

Alokasi anggaran 2024 terdapat anggaran Rupiah Murni sebesar Rp 13.894.247.000 dan anggaran bersumber PNBPN sebanyak Rp3.600.000.000 sehingga total pagu LKKPN Pekanbaru Rp17.494.247.000. Namun, masih terdapat anggaran yang diblokir akibat kebijakan *Automatic Adjustment* (AA) dengan total sebesar Rp500.000.000. tahun 2024 LKKPN Pekanbaru mendapat alokasi anggaran terbesar dalam enam tahun terakhir sebagaimana ditampilkan pada gambar 3.



Gambar 3. Perbandingan Pagu Tahun Anggaran 2019 – 2024

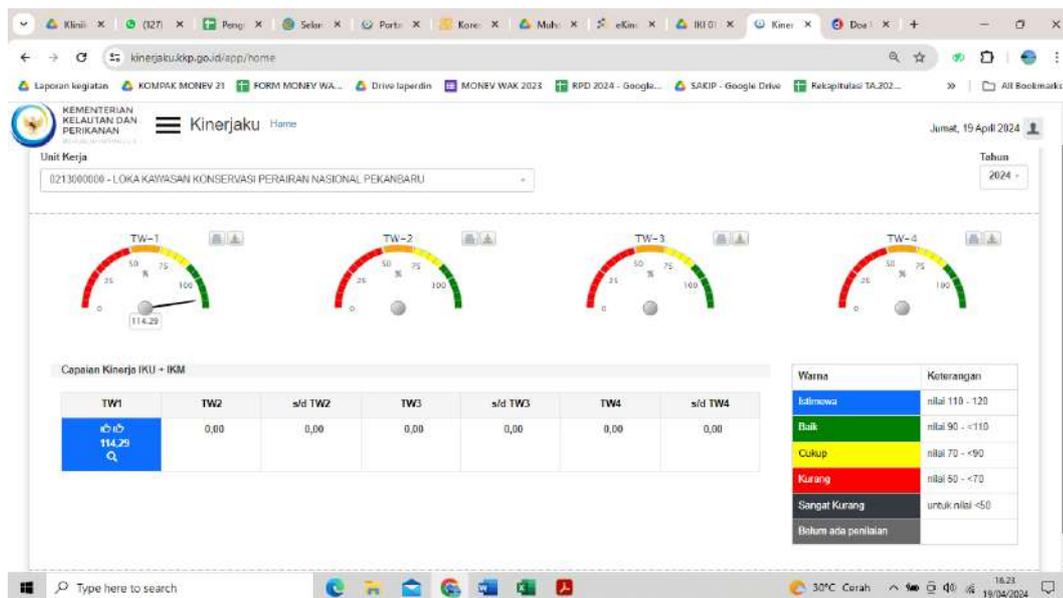
Total anggaran untuk mendukung Kinerja dibagi menjadi tiga Kegiatan yaitu Perlindungan Dan Pemanfaatan Kawasan Konservasi Dan Keanekaragaman Hayati Laut (Rp8.300.000.000), Perencanaan Ruang Laut (Rp300.000.000), dan Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Pengelolaan Ruang Laut (Rp8.894.247.000).

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja

Loka Kawasan Konservasi Perairan Nasional Pekanbaru mendukung untuk mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel, dan berorientasi kepada hasil dengan melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan Perjanjian Kinerja yang ditandatangani antara Kepala UPT dengan Direktur Jenderal PKRL. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur keberhasilan organisasi dan menjadi dasar dalam evaluasi akuntabilitas kinerja pada Tahun Anggaran 2024.

Pelaksanaan pengukuran kinerja pada Triwulan 1 tahun 2024 ini dilakukan dengan melakukan pengimputan data kinerja dalam aplikasi kinerja pada portal <https://kinerjaku.kkp.go.id>. Performa organisasi akan terlihat dari hasil input data kinerja pada aplikasi tersebut dengan Nilai Perolehan Sasaran Strategis (NPSS)/ Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan (NPSK). Dari hasil analisis diperoleh nilai kinerja LKKPN Pekanbaru Triwulan 1 tahun 2024 adalah **sebesar 114.29 (Istimewa)**.



Gambar 4. Nilai NPSK Tahun 2024

Tabel 4. Capaian Kinerja LKKPN Pekanbaru Triwulan 1 Tahun 2024

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	2024		Keterangan
			TARGET	CAPAIAN TW 1	
1.	Meningkatnya Nilai PNBPN LKKPN Pekanbaru	1. Nilai PNBPN LKKPN Pekanbaru (Rp.000) - IKU	18.203	-	Tahunan

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		2024		Keterangan
				TARGET	CAPAIAN TW 1	
2.	Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Wilayah Kerja LKKPN Pekanbaru	2.	Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di Wilayah Kerja LKKPN Pekanbaru (Dokumen) - IKU	3	-	Tahunan
3.	Meningkatnya Efektivitas Kawasan Konservasi di Wilayah Kerja LKKPN Pekanbaru	3.	Persentase Peningkatan Nilai Efektivitas Kawasan Konservasi Nasional Wilayah Kerja LKKPN Pekanbaru (%) - IKU	5	-	Tahunan
4.	Meningkatnya Jejaring dan Kemitraan untuk Mendukung Konservasi yang Efektif di Wilayah Kerja LKKPN Pekanbaru	4.	Jejaring Konservasi yang Diinisiasi di Wilayah Kerja LKKPN Pekanbaru (Dokumen) - IKU	1	-	Tahunan
		5.	<ul style="list-style-type: none"> • (2023) Kemitraan Konservasi yang Diinisiasi dan/atau Dievaluasi di Wilayah Kerja LKKPN Pekanbaru (Dokumen) - IKU • (2024) Kemitraan Konservasi yang Difinalisasi di Wilayah Kerja LKKPN Pekanbaru (Dokumen) - IKU 	1	-	Tahunan
5.	Meningkatnya Partisipasi dan Kapasitas Masyarakat dalam Mendukung Konservasi di Wilayah Kerja LKKPN Pekanbaru	6.	Bantuan Pemerintah Untuk Kelompok Masyarakat Penggerak Konservasi (KOMPAK) yang diserahkan di Wilayah Kerja LKKPN Pekanbaru (Kelompok) - IKU	2	-	Tahunan
		7.	(IKU Baru) Kelompok masyarakat di kawasan konservasi daerah pada wilayah kerja LKKPN Pekanbaru yang difasilitasi pengembangan mata pencaharian baru	1	-	Tahunan
6.	Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup LKKPN Pekanbaru	8.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup LKKPN Pekanbaru - IKM	93,76	-	Semester
		9.	Nilai Kinerja Anggaran lingkup LKKPN Pekanbaru (Nilai) - IKM	86	-	Tahunan

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	2024		Keterangan
			TARGET	CAPAIAN TW 1	
		10. Nilai unit kerja berpredikat menuju WBK di wilayah kerja LKKPN Pekanbaru (Nilai) - IKM	75	-	Tahunan
		11. IKM Baru Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan pada LKKPN Pekanbaru (Inovasi)	1	-	Tahunan
		12. Indeks Profesionalitas ASN lingkup LKKPN Pekanbaru (Indeks) - IKM	88	-	Semester
		13. Nilai PM SAKIP lingkup LKKPN Pekanbaru (Nilai) - IKM	81	-	Tahunan
		14. Laporan SPIP yang disusun lingkup LKKPN Pekanbaru (Dokumen) - IKM	4	1	Triwulan
		15. Persentase unit kerja lingkup LKKPN Pekanbaru yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%) - IKM	94	133,3	Triwulan
		16. Presentase Rekomendasi Hasil Pengawasan lingkup LKKPN Pekanbaru yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%) - IKM	80	100	Triwulan
		17. Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK Lingkup LKKPN Pekanbaru (%) - IKM	100	-	Tahunan
		18. Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah lingkup LKKPN Pekanbaru (%) - IKM	80	-	Tahunan
		19. IKM Baru Nilai pengawasan internal kearsipan lingkup LKKPN Pekanbaru (nilai)	70	-	Tahunan

3.2. Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 1

Sasaran kegiatan 1 LKKPN Pekanbaru adalah Meningkatnya Nilai PNBP LKKPN Pekanbaru dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai berikut:

3.2.1. IKU 1. Nilai PNBP LKKPN Pekanbaru (Rp.000)

Indikator Kinerja Utama Nilai PNBP LKKPN Pekanbaru ini berlandaskan Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Penerimaan

Negara Bukan Pajak dan Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan serta Keputusan Dirjen Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut Nomor 12 tahun 2024. Penerimaan Negara Bukan Pajak LKKPN Pekanbaru berasal dari tanda masuk kawasan konservasi untuk kegiatan Pendidikan, tanda masuk kawasan konservasi untuk kegiatan penelitian, dan karcis masuk kawasan konservasi untuk kegiatan pariwisata alam perairan

Realisasi capaian ini merupakan Target Tahunan dengan Menjumlahkan Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berasal dari tanda masuk kawasan konservasi untuk kegiatan Pendidikan, tanda masuk kawasan konservasi untuk kegiatan penelitian, dan karcis masuk kawasan konservasi untuk kegiatan pariwisata alam perairan di Wilayah Kerja LKKPN Pekanbaru selama satu tahun.

Tabel 5. Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan 1 Tahun 2024

SK-1				Meningkatnya nilai PNBPN LKKPN Pekanbaru							
IKU-1				Nilai PNBPN LKKPN Pekanbaru (000 Rp.)							
Realisasi Tahun Sebelumnya				Tahun 2024						Renstra 2020-2024	
2020	2021	2022	2023	Target TW 1	Realisasi TW 1 (000 Rp.)	% Capaian	Realisasi TW 1 2023 (000 Rp.)	Target PK 2024	% Realisasi Thd target PK	Target 2024	% Capaian thd Renstra
-	-	16.200	51.958	-	45.385	-	0	18.203	-	18,250	-

Berdasarkan tabel capaian diatas dapat disimpulkan:

- Capaian realisasi IKU 1 jika dilihat dari targetnya belum dapat dilihat karena IKU Tahunan yang akan dilaporkan di akhir tahun.
- Capaian realisasi 2023 jika dibandingkan dengan tahun 2024 belum dapat dilihat karena IKU Tahunan yang akan dilaporkan di akhir tahun.
- Capaian realisasi, jika dibandingkan dengan Dokumen Rencana Strategis LKKPN Pekanbaru 2020-2024 belum dapat dilihat karena IKU Tahunan yang akan dilaporkan di akhir tahun.

Realisasi PNBPN LKKPN Pekanbaru yang diterima pada triwulan 1 tahun 2024 sebesar Rp45.385.000, dengan target PNBPN 2024 sebesar Rp18.203.000 maka target PNBPN LKKPN Pekanbaru sudah tercapai 249%.

Realisasi Anggaran dan Fisik Indikator Kinerja

Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Penyerapan (%)	Fisik (%)
Layanan Perizinan Kawasan Konservasi	618,128,000	41,908,660	6.78	27%

Efisiensi Sumber Daya dan Anggaran pada IKU

Efisiensi yang dilakukan berkaitan dengan:

- Aspek Anggaran : Capaian fisik telah melampaui capaian realisasi anggaran, adapun anggaran telah digunakan secara efektif untuk pengembangan

Layanan Perizinan di LKKPN Pekanbaru. Kegiatan layanan perizinan dengan berbasis online menggunakan aplikasi seapark, selain itu pelayanan juga memaksimalkan promosi kawasan dengan media video dan media sosial tanpa kegiatan pertemuan yang menggunakan banyak anggaran.

- Aspek SDM : Dengan penggunaan aplikasi seapark pengguna jasa dapat dengan mudah mengajukan karcis masuk Kawasan Konservasi sehingga SDM pelayanan yang dibutuhkan lebih efisien.

Analisis Keberhasilan/Kegagalan IKU

Evaluasi Rincian Kegiatan pada IKU 1 yang telah dilakukan adalah:

- Keberhasilan perolehan PNBP pada triwulan 1 tahun 2024 sebesar Rp45.385.000, dengan target PNBP 2024 sebesar Rp18.203.000 maka target PNBP LKKPN Pekanbaru sudah tercapai 249%.

Rencana Aksi Tindak Lanjut pada Triwulan Selanjutnya

Tindak Lanjut Rincian Kegiatan pada IKU 1 yang perlu ditindaklanjuti pada Triwulan II tahun 2024 adalah :

- Memaksimalkan kembali sosialisasi dan komunikasi dengan pengguna layanan seperti operator wisata dan institusi penelitian/pendidikan untuk mempromosikan wisata, penelitian dan pendidikan di Kawasan Konservasi Perairan Nasional Pulau Pieh dan Kepulauan Anambas.
- Melakukan perencanaan Proposal Target dan Penggunaan PNBP yang lebih realistis dan berdasarkan Data.
- Melakukan monitoring kegiatan-kegiatan yang menggunakan dana PNBP.

Analisis Program dan Kegiatan Pendukung Keberhasilan Capaian IKU 1

No	Dokumentasi	Kegiatan
1.		Pekanbaru, Pembangunan Sistem Manajemen Anti Penyusunan ISO 37001:2016 di LKKPN Pekanbaru sejak bulan Februari 2024. Rangkaian kegiatan yang dilakukan: (1) Bimbingan Teknis Sistem Manajemen Anti Penyusunan ISO 37001:2016, (2) Pembangunan Sistem Manajemen Anti Penyusunan ISO 37001:2016, (3) Audit Internal Sistem Manajemen Anti Penyusunan ISO 37001:2016, (4) Tinjauan Sistem Manajemen Anti Penyusunan ISO 37001:2016, (5) Tinjau Fungsi Kepatuhan Anti Penyusunan ISO 37001:2016.

3.3. Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 2

Sasaran kegiatan 2 LKKPN Pekanbaru adalah Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Wilayah Kerja LKKPN Pekanbaru dengan indikator kinerja utama sebagai berikut:

3.3.1. IKU 2. Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di Wilayah Kerja LKKPN Pekanbaru (Dokumen)

Penilaian dokumen operasionalisasi perizinan pemanfaatan ruang laut khususnya di Kawasan Konservasi Kepulauan Anambas dan Pulau Pieh berdasar kepada Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang, dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 28 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang Laut, mengenai kewajiban mendapatkan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut terhadap kegiatan yang telah dan akan dilakukan secara menetap di Perairan Pesisir, wilayah perairan, dan wilayah yurisdiksi. Penilaian Indikator Kinerja ini merupakan target Tahunan dengan jumlah target sebanyak 3 dokumen dimana rician target dan capaiannya sebagai berikut:

Tabel 6. Capaian Indikator Kinerja Utama 2

SK-2				Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Wilayah Kerja LKKPN Pekanbaru							
IKU-2				Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di Wilayah Kerja LKKPN Pekanbaru (Dokumen)							
Realisasi Tahun Sebelumnya				Tahun 2024						Renstra 2020-2024	
2020	2021	2022	2023	Target TW 1 (%) (Dokumen)	Realisasi TW 1 (Dokumen)	% Capaian	Realisasi TW 1 2023	Target PK 2024	% Realisasi Thd target PK	Target 2024	% Capaian thd Renstra
-	-	1	3	3	-	-	-	3	-	3	-

Berdasarkan tabel capaian diatas dapat disimpulkan:

- Capaian realisasi IKU 1 dari target 3 dokumen belum bisa dilaporkan oleh LKKPN Pekanbaru, karena merupakan target tahunan yang akan dilaporkan akhir 2024.
- Capaian realisasi triwulan 1 belum bisa dibandingkan dengan 2023 karena pada tahun lalu di triwulan 1 masih belum ada capaian IKU, karena merupakan target tahunan.
- Capaian realisasi jika dibandingkan dengan Dokumen Rencana Strategis (dalam Manual IKU) LKKPN Pekanbaru 2020-2024, belum bisa dibandingkan dengan 2022 karena pada tahun lalu di triwulan 1 masih belum ada capaian IKU, karena merupakan target tahunan.

Berikut adalah rincian kegiatan yang mendukung IKU 2

Tabel 7. Output dan Outcome Kegiatan Pengelolaan Kawasan Pada IKU 2

No	Kegiatan	Progres Output	Outcome
1.	Sosialisasi Penyelenggaraan Penataan Ruang di KKPN	-Rapat Koordinasi Penyelenggaraan KKPRL UPT Lingkup Ditjen PKRL -Pelatihan Pengendalian Pemanfaatan Ruang Laut	Penyadartahuan Masyarakat terkait perizinan ruang laut
2.	Verifikasi Pemanfaatan Ruang Laut	Verifikasi teknis dan bantuan verifikasi teknis Pemanfaatan Ruang Laut di Anambas	Terbitnya Izin Penggunaan Ruang Laut Masyarakat dengan mudah dan berkelanjutan bagi Kawasan.
3.	Monitoring Pemanfaatan Ruang Laut	-	Penyadartahuan Masyarakat terkait perizinan ruang laut

Realisasi Anggaran dan Fisik Indikator Kinerja

Tabel 8. Realisasi Anggaran Kegiatan Yang Mendukung Capaian IKU 2

No	Kegiatan	Pagu (Rp) yang Bisa Digunakan / Tidak Blokir	Realisasi Anggaran (Rp)	Penyerapan (%)	Fisik (%)
1.	Sosialisasi Penyelenggaraan Penataan Ruang	82.763.000	29.612.456	35,78	36
2.	Verifikasi Pemanfaatan Ruang Laut	67.237.000	29.057.136	43,22	44
3.	Monitoring Pemanfaatan Ruang Laut	150.000.000	18.940.500	12,63	40

Efisiensi Sumber Daya dan Anggaran pada IKU

Pada Triwulan I Tahun 2024, kegiatan pada IKU 2 telah dilakukan efisiensi :

- Aspek Anggaran : Dapat dilihat bahwa 3 kegiatan realisasi fisiknya lebih besar daripada realisasi anggaran.
- Aspek SDM (Sumber Daya Manusia) : Pada Triwulan I 2024 tim verifikasi dan sosialisasi telah mengikuti Pelatihan Pengendalian Pemanfaatan Ruang Laut.

Analisis Keberhasilan/Kegagalan IKU

Keberhasilan Pencapaian IKU 2 ini didukung oleh:

- Penyerapan anggaran masih kurang maksimal pada kegiatan Monitoring Pemanfaatan Ruang laut masih dibawah 15%. Namun untuk kegiatan Sosialisasi dan Verifikasi Pemanfaatan Ruang Laut sudah mencapai penyerapan anggaran di atas 35%.

Rencana Aksi Tindak Lanjut pada Triwulan Selanjutnya

Tindak Lanjut Rincian Kegiatan pada IKU 2 yang perlu ditindaklanjuti pada Triwulan II 2024 ini adalah:

- Merencanakan pelaksanaan kegiatan terfokus layanan Sosialisasi dan Monitoring Pemanfaatan Ruang Laut dengan maksimalkan anggaran sebelum adanya blokir anggaran.

Analisis Program dan Kegiatan Pendukung Keberhasilan Capaian IKU 2

Pada Triwulan I tahun 2024 telah dilakukan beberapa kegiatan dalam pencapaian IKU 2, yaitu:

1. Rapat Koordinasi Penyelenggaraan KKPRL UPT Lingkup Ditjen PKRL
2. Pelatihan Pengendalian Pemanfaatan Ruang Laut

3. Verifikasi teknis dan bantuan verifikasi teknis Pemanfaatan Ruang Laut di Anambas

3.4. Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 3

3.4.1. IKU 3. Persentase Peningkatan Nilai Efektivitas Kawasan Konservasi Nasional Wilayah Kerja LKKPN Pekanbaru (%)

Penilaian persentase peningkatan nilai efektivitas kawasan konservasi perairan nasional wilayah kerja LKKPN Pekanbaru mengacu pada Keputusan Direktur Jenderal PRL Nomor 28/KEP-DJPRL/2020 tentang Pedoman Teknis Evaluasi Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi (EVIKA). Kawasan konservasi yang menjadi kewenangan pengelolaan LKKPN Pekanbaru adalah Kawasan Konservasi Pulau Pieh di Provinsi Sumatera Barat dan Kawasan Konservasi Kepulauan Anambas di Provinsi Kepulauan Riau. Evaluasi efektivitas dilakukan pada 4 kriteria yaitu: kriteria input, proses, output dan outcome.

Tabel 7. Capaian Indikator Kinerja Utama 3

SK-3				Meningkatnya Efektivitas Kawasan Konservasi di Wilayah Kerja LKKPN Pekanbaru							
IKU-3				Persentase Peningkatan Nilai Efektivitas Kawasan Konservasi Nasional Wilayah Kerja LKKPN Pekanbaru (%)							
Realisasi Tahun Sebelumnya				Tahun 2024						Renstra 2020-2024	
2020	2021	2022	2023	Target TW 1 (%)	Realisasi TW 1 (%)	% Capaian	Realisasi TW 1 2023	Target PK 2024	% Realisasi Thd target PK	Target 2024	% Capaian thd Renstra
-	-	5,34 %	6,62 %	-	-	-	-	5	-	5	-

Berdasarkan tabel capaian diatas dapat disimpulkan:

- Capaian realisasi Triwulan I masih belum dapat dilaporkan karena merupakan target tahunan
- Capaian realisasi 2024 jika dibandingkan dengan tahun 2024 belum dapat dilaporkan karena merupakan target tahunan belum dapat dilihat kenaikan atau penurunannya dalam persen (%).
- Capaian realisasi jika dibandingkan dengan Dokumen Rencana Strategis LKKPN Pekanbaru 2020-2024 yang memiliki target akhir 5% di Tahun 2024 belum dapat dilaporkan karena merupakan target tahunan.

Untuk mengulas ulang capaian EVIKA tahun sebelumnya sebagai pembelajaran, pengukuran IKU ditargetkan naik 5% pertahun, capaian ini berdasarkan kenaikan rata-rata kedua Kawasan dari perbandingan nilai transformasi EVIKA 2022 dan penilaian EVIKA Tahun 2023 terdapat kenaikan 6,62%. Adapun jika melihat data tahun 2023 rincian perhitungan Nilai 6,62% tersebut berdasarkan perhitungan pada tabel berikut:

Tabel 8. Tabel Perhitungan Capaian Peningkatan Nilai Evika 2023

No	Kawasan Konservasi	Evika 2022-2023			Peningkatan 2022 – 2023 (%)
		Tahun 2022	Tahun 2023	Pengelolaan 2023	
1	Kep. Anambas	66,86	72,67	Dikelola Optimum	5,81
2	Pulau Pieh	68,15	75,57	Dikelola Optimum	7,42
Jumlah					13,23
Rata-rata					6,62

Secara teknis capaian indikator kinerja ini didukung oleh kegiatan pengelolaan kawasan yang berorientasi dapat output dan outcome di kawasan konservasi perairan. Adapun kegiatan pengelolaan kawasan konservasi perairan nasional yang mendukung pada IKU 3 adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Kegiatan Yang Mendukung Capaian IKU 3

No	Kegiatan	Lokasi		Progres (%)
		KK Pieh	KK Anambas	
1.	Penyediaan Prasarana Pelayanan KK Pulau Pieh	√	-	25
2.	Penyediaan Sarana Pendukung Penyelenggaraan KK	-	√	20
3.	Pembuatan dan Pemasangan Papan Informasi Kawasan	√	√	25
4.	Monitoring Ekosistem Terumbu Karang Kawasan Konservasi Pieh	√	-	15
5.	Monitoring Ekosistem Terumbu Karang Kawasan Konservasi Anambas	-	√	15
6.	Monitoring Ekosistem Lamun di Kawasan Konservasi Kepulauan Anambas	-	√	50
7.	Monitoring Penyu di KK Pulau Pieh dan Kepulauan Anambas	√	√	25
8.	Monitoring Sosial Ekonomi di KK Pulau Pieh dan Anambas	√	√	25
9.	Monitoring Implementasi Zonasi di KK Pieh dan Anambas	√	√	20
10.	Monitoring Mangrove KK Kepulauan Anambas	-	√	15

No	Kegiatan	Lokasi		Progres (%)
		KK Pieh	KK Anambas	
11	Monitoring Biota Predator/Invasive dalam kawasan konservasi	√	√	10
12	Konservasi Goes to School	√	√	25
13	Kampanye Pengurangan Sampah di Kawasan Konservasi	√	√	20
14	Sosialisasi Rencana Pengelolaan dan Zonasi KK Pieh dan Anambas	√	√	20
15	Monitoring Rehabilitasi/ Restorasi Terumbu Karang di Kawasan Konservasi	√	√	10
16	*)Bimtek pemanfaatan Bantuan KOMPAK	√	√	0
17	*)Bimtek Pemandu Wisata di KK anambas	-	√	0
18	Monitoring Cetacean di KK Pulau Pieh	√	-	20
19	Monitoring Pendataan Napoleon dalam KK	√	√	10
20	Bimbingan Teknis Sertifikasi Kompetensi Penyediaan Data Series	√	√	10

) Keterangan : Kegiatan yang dalam () atau memiliki progress fisik 0 merupakan kegiatan yang di blokir karena kebijakan *Automatic Adjustment*.

Tabel 10. Output sd Triwulan I dan Outcome Pengelolaan Kawasan Pada IKU 3

No	Kegiatan	Progres Output	Outcome
1.	Penyediaan Prasarana Pelayanan KK Pulau Pieh	Dalam proses penyusunan DED Gedung kantor KK Pieh	Sarana yang bermanfaat bagi Pemberi dan Pengguna Layanan Kawasan Konservasi
2.	Pembuatan dan Pemasangan Papan Informasi Kawasan	Survei calon lokasi pemasangan papan informasi	Tersedianya Papan Penanda Kawasan untuk Menyadartahukan Masyarakat
3.	Penyediaan Prasarana Kawasan Konservasi	Sudah terlaksana Monitoring Mooring buoy di Pulau Bando dan Pemasangan Baru Mooring Buoy di Pulau Pandan.	Teredianya Mooring Buoy Penanda Zona di Kawasan Konservasi untuk Menyadartahukan Masyarakat
4.	Monitoring Ekosistem Terumbu Karang Kawasan Konservasi Pieh	Dalam tahap perencanaan turun lapangan dan pengadaan belanja bahan persiapan monitoring	Data series Kawasan

No	Kegiatan	Progres Output	Outcome
5.	Monitoring Ekosistem Terumbu Karang Kawasan Konservasi Anambas	Dalam tahap perencanaan turun lapangan dan pengadaan belanja bahan persiapan monitoring	Data Series Kawasan
6.	Monitoring Ekosistem Lamun di Kawasan Konservasi Kepulauan Anambas	Pengambilan data lapangan sudah dilakukan	Data Series Kawasan
7	Monitoring Penyu di KK Pulau Pieh dan Kepulauan Anambas	Telah terlaksana 3 bulan dari 12 Bulan di Pulau Pandan, Pulau Bando dan Pulau Mangkai	Data Series Kawasan
8	Monitoring Sosial Ekonomi di KK Pulau Pieh dan Anambas	Telah melaksanakan Monitoring Morfometrik Ikan yang terlaksana 3 Bulan yaitu Januari-Maret.	Data Series Kawasan
9	Monitoring Implementasi Zonasi di KK Pieh dan Anambas	Telah terlaksana di Anambas dan di Pieh 2 Kali Hari Layar	Data Series Kawasan
10	Monitoring Mangrove KK Kepulauan Anambas	Dalam tahap perencanaan turun lapangan dan pengadaan belanja bahan persiapan monitoring pada bulan April	Data Series Kawasan
11	Monitoring Biota Predator/Invasive dalam kawasan konservasi	Dalam tahap perencanaan turun lapangan dan pengadaan belanja bahan persiapan monitoring	Regulasi Pemanfaatan Kelestarian Kawasan
12	Konservasi Goes to School	Telah terlaksana 1kali di Kota Padang	Kawasan Konservasi yang Aman dari Pelanggaran
13	Kampanye Pengurangan Sampah di Kawasan Konservasi	Dalam tahap perencanaan turun lapangan dan pengadaan belanja bahan persiapan monitoring	Penyadartahuan Masyarakat Dalam Pemeliharaan Kawasan
14	Sosialisasi Rencana Pengelolaan dan Zonasi KK Pieh dan Anambas	Telah terlaksana 1kali di Kota Padang	Penyadartahuan Masyarakat Dalam Pemeliharaan Kawasan
15	Monitoring Rehabilitasi/ Restorasi Terumbu Karang di Kawasan Konservasi	Dalam tahap perencanaan turun lapangan	Penyadartahuan Masyarakat dan Pengelola Kawasan
16	*)Bimtek pemanfaatan Bantuan KOMPAK	<i>Automatic Adjustment</i> , belum ada kemajuan kegiatan.	Penyadartahuan Masyarakat
17	*)Bimtek Pemandu Wisata di KK anambas	<i>Automatic Adjustment</i> , belum ada kemajuan kegiatan.	Penyadartahuan Masyarakat
18	Monitoring Cetacean di KK Pulau Pieh	Sudah terlaksana 1 Hari layar (Periode Januari-Maret 2024) dari target 5 hari layar	Penyadartahuan Masyarakat dan Pengelola Kawasan
19	Monitoring Pendataan Napoleon dalam KK	Dalam tahap perencanaan turun lapangan	Penyadartahuan Masyarakat Dalam Pemeliharaan Kawasan
20	Bimbingan Teknis Sertifikasi Kompetensi Penyediaan Data Series	Dalam tahap perencanaan turun lapangan	Peningkatan SDM Pengelola Kawasan Konservasi

Berikut adalah ringkasan capaian kegiatan pendukung IKU 3 :

Realisasi Anggaran dan Fisik Indikator Kinerja

Tabel 11. Realisasi Anggaran Kegiatan Yang Mendukung Capaian IKU 3

No	Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Penyerapan (%)	Fisik (%)
1.	Penyediaan Prasarana Pelayanan KK Pulau Pieh	2.400.896.000	15.363.299	0,58	25
2.	Pembuatan dan Pemasangan Papan Informasi Kawasan	255.825.000	3.890.000	18,20	20
3.	Penyediaan sarana Kawasan Konservasi	106.279.000	19.347.000	18,20	25
4.	Monitoring Ekosistem Terumbu Karang Kawasan Konservasi Pieh	569.044.000	2.210.000	0,38	15
5.	Monitoring Ekosistem Terumbu Karang Kawasan Konservasi Anambas	265.045.000	6.800.788	2,57	15
6.	Monitoring Ekosistem Lamun di Kawasan Konservasi Kepulauan Anambas	80.790.000	42.401.102	52,48	50
7.	Monitoring Penyu di KK Pulau Pieh dan Kepulauan Anambas	605.194.000	133.259.073	22,02	25
8.	Monitoring Sosial Ekonomi di KK Pulau Pieh dan Anambas	151.300.000	10.179.288	6,73	25
9.	Monitoring Implementasi Zonasi di KK Pieh dan Anambas	362.496.000	78.048.502	21,53	20
10.	Monitoring Mangrove KK Kepulauan Anambas	92.780,000	0	0	15
11.	Monitoring Biota Predator/Invasive dalam kawasan konservasi	40.216.000	0	0	10
12.	Konservasi Goes to School	230.490.000	28.603.928	12,41	25
13.	Kampanye Pengurangan Sampah di Kawasan Konservasi	268.762.000	41.162.624	15,32	20
14.	Sosialisasi Rencana Pengelolaan dan Zonasi KK Pieh dan Anambas	214.803.000	20.630.640	9,60	20
15.	Monitoring Rehabilitasi/ Restorasi Terumbu Karang di Kawasan Konservasi	172.040.000	679.100	0,69	10
16.	*)Bimtek pemanfaatan Bantuan KOMPAK	150.000.000	0	0 %	0
17.	*)Bimtek Pemandu Wisata Perairan di KK anambas	350.000.000	0	0 %	0
18.	Monitoring Cetacean di KK Pulau Pieh	103.888.000	15.066.100	14,50	20
19.	Monitoring Pendataan Napoleon dalam KK	146.112.000	0	0 %	10
20.	Dalam tahap perencanaan turun lapangan	200.000.000	5.451.488	2,73	10

) Keterangan : Kegiatan yang dalam () atau memiliki progress fisik 0 merupakan kegiatan yang di blokir karena kebijakan *Automatic Adjustment*.

Efisiensi Sumber Daya dan Anggaran pada IKU

Efisiensi kegiatan pada IKU 3 berupa :

- Aspek Anggaran : beberapa kegiatan realisasi fisiknya lebih besar dari realisasi anggaran. Untuk triwulan I ini sudah ada beberapa kegiatan yang realisasi anggarannya melebihi 25%.
- Aspek SDM (Sumber Daya Manusia) : Efisiensi SDM dilakukan dengan menggabungkan Tim Monitoring beberapa kegiatan biofisik, termasuk belanja modal digabungkan dengan Tim PBJ untuk pembelian lebih efektif dengan menggunakan kartu kredit pemerintah.

Analisis Keberhasilan/Kegagalan IKU

Evaluasi rincian kegiatan pada IKU 3 yang telah dilakukan adalah:

- Penyerapan anggaran dan fisik kegiatan dalam Triwulan I ini masih cukup banyak yang belum maksimal rata-rata masih banyak penyerapan anggaran yang berada dibawah 25%, begitu juga dengan adanya beberapa kegiatan yang diblokir sehingga tidak dapatnya menarik penyerapan.

Rencana Aksi Tindak Lanjut pada Triwulan Selanjutnya

Tindak Lanjut Rincian Kegiatan pada IKU 3 yang perlu ditindaklanjuti pada Triwulan II 2024 adalah:

- Merencanakan dan mempercepat pelaksanaan kegiatan teknis di triwulan II karena masih cukup banyak yang dibawah 25% baik serapan anggarannya dan serapan fisik.
- Monitoring jadwal dan penyerapan anggaran sesuai dengan Rencana Penarikan Dana.

Analisis Program dan Kegiatan Pendukung Keberhasilan Capaian IKU 3

a. Kegiatan pendukung IKU 3 pada Triwulan I adalah:

No	Dokumentasi	Kegiatan
1.		Padang (3-7/3) LKKPN Pekanbaru melakukan Monitoring Ekosistem Padang Lamun di KK Kepulauan Anambas.

No	Dokumentasi	Kegiatan
2.		Padang (5/3), survei calon lokasi pemasangan tambat labuh (Mouring Buoy) di Pulau Pieh
3.		Padang (5/3) Konservasi Goes to School merupakan kegiatan rutin tahunan yang dilakukan oleh LKKPN Pekanbaru. Di Triwulan 1 tahun 2024, kegiatan Konservasi Goes to School kembali dilaksanakan di SMP Pembangunan Laboratorium UNP

3.5. Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 4

Sasaran kegiatan 4 LKKPN Pekanbaru adalah Meningkatnya Jejaring dan Kemitraan untuk Mendukung Konservasi yang Efektif di Wilayah Kerja LKKPN Pekanbaru dengan indikator kinerja utama sebagai berikut:

3.5.1. IKU 4. Jejaring Konservasi yang Diinisiasi di Wilayah Kerja LKKPN Pekanbaru (Dokumen)

Penilaian IKU 4 dilakukan dengan menjumlahkan seluruh draft dokumen kemitraan yang berhasil disusun dan diajukan ke Dirjen PKRL untuk dilakukan pembahasan lebih lanjut. Capaian pada IKU ini merupakan **Target Tahunan**.

Tabel 12. Target dan Capaian IKU 4 Triwulan I Tahun 2024

SK-4				Meningkatnya Jejaring dan Kemitraan untuk Mendukung Konservasi yang Efektif di Wilayah Kerja LKKPN Pekanbaru								
IKU-4				Jejaring Konservasi yang Diinisiasi di Wilayah Kerja LKKPN Pekanbaru (Dokumen)								
Realisasi Tahun Sebelumnya				Tahun 2024						Renstra 2020-2024		
2020	2021	2022	2023	Target TW 1	Realisasi TW 1 (%)	% Capaian	Kenaikan dari TW 1 2023	Target PK 2024	% Realisasi Thd target PK	Target 2024	% Capaian thd Renstra	
-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	1	-	

Berdasarkan tabel capaian diatas dapat disimpulkan:

- Capaian realisasi IKU 4 adalah **pada Triwulan I belum ada karena merupakan target tahunan.**

- Capaian realisasi 2023 jika dibandingkan dengan tahun 2022 **pada Triwulan I belum ada karena merupakan target tahunan..**
- Capaian realisasi jika dibandingkan dengan Dokumen Rencana Strategis LKKPN Pekanbaru 2020-2024 yang memiliki target akhir **1 saat ini pada Triwulan I belum ada karena merupakan target tahunan.**

Kemitraan dalam pengelolaan Kawasan Konservasi Perairan (KKP) merupakan hubungan kerja sama antara dua pihak atau lebih unit organisasi pengelola Kawasan Konservasi Perairan, berdasarkan kesetaraan, keterbukaan, dan saling menguntungkan. Tujuan membangun kemitraan ini untuk mengoptimalkan peran stakeholders terkait dalam pencapaian efektivitas kawasan konservasi. Kemitraan dalam pengelolaan KKP tertuang sebagai amanat dari Peraturan Pemerintah (PP) No 60 Tahun 2007 tentang Konservasi Sumberdaya Ikan. Sebagai tindak lanjut dari amanat PP No. 60 Tahun 2007 tersebut, pada tahun 2015 Menteri Kelautan dan Perikanan menerbitkan Peraturan Menteri No. 21 Tahun 2015 tentang Kemitraan Dalam Pengelolaan Kawasan Konservasi Perairan Nasional.

Adapun kegiatan pendukung tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 13. Kegiatan Yang Mendukung Capaian Indikator Kinerja IKU 4

No	Kegiatan	Lokasi		Progres (%)
		TWP Pieh	TWP Anambas	
1.	Inisiasi Kemitraan Pengelolaan Kawasan Konservasi Perairan	√	√	15%

Tabel 14. Output dan Outcome Kegiatan Pengelolaan Kawasan Pada IKU 4

No	Kegiatan	Progres Output	Outcome
1.	Jejaring Konservasi yang Diinisiasi di Wilayah Kerja LKKPN Pekanbaru	Target terdapat 1 dokumen Kerjasama jejaring. Progress saat ini sudah mulai melakukan komunikasi awal dengan Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau	Melakukan Jejaring agar dapat membantu dan besinergis mengelola Kawasan Konservasi Pulau Pieh dan Kepulauan Anambas

Analisis keberhasilan IKU 4 ini adalah dengan menjumlahkan dokumen (draft/final) kesepakatan atau perjanjian jejaring, kerjasama dan/atau konvensi antara pengelola KKP dengan mitra untuk mendukung kegiatan perlindungan, pelestarian dan pemanfaatan Kawasan dan jenis ikan.

Realisasi Anggaran dan Fisik Indikator Kinerja

Anggaran yang digunakan sama dengan anggaran yang digunakan pada IKU.

Tabel 16. Realisasi Anggaran Kegiatan Yang Mendukung Capaian IKU 4

Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Penyerapan (%)	Fisik (%)
----------	-----------	-------------------------	----------------	-----------

Inisiasi Kemitraan Pengelolaan Kawasan Konservasi Perairan	125,000,000	15,897,834	12,72	15%
--	-------------	------------	-------	-----

Efisiensi Sumber Daya dan Anggaran pada IKU

Kegiatan pada IKU 3 telah dilaksanakan efisiensi:

- Aspek Anggaran : Anggaran tahun 2024 memiliki target capaian jejaring dan kemitraan sehingga cakupan keterlibatan pengelolaan lebih luas.
- Aspek SDM (Sumber Daya Manusia) : Efisiensi SDM dilakukan dengan pelibatan menggabungkan tim pelaksana kegiatan jejaring dan kemitraan, dan Bantuan KOMPAK sehingga efisien dari segi efektifitas pelaksana.

Analisis Keberhasilan/Kegagalan IKU

Evaluasi Rincian Kegiatan pada IKU 4 yang telah dilakukan adalah:

- Terdapat Rencana Jejaring dan Inisiasi Kemitraan yang direncanakan tercapai di akhir Triwulan IV 2024.

Rencana Aksi Tindak Lanjut pada Triwulan Selanjutnya

Tindak Lanjut Rincian Kegiatan pada IKU 3 yang perlu ditindaklanjuti pada Triwulan I 2023 adalah:

- Melakukan komunikasi dengan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dan Kepulauan Riau terkait tindak lanjut jejaring.

3.5.2. IKU 5. Kemitraan Konservasi yang Difinalisasi di Wilayah Kerja LKKPN Pekanbaru (Dokumen)

Penilaian IKU 4 ini dilakukan dengan menjumlahkan seluruh draft dokumen kemitraan yang berhasil disusun dan diajukan ke Dirjen PKRL untuk dilakukan pembahasan lebih lanjut. Capaian pada IKU ini merupakan **Target Tahunan**.

Tabel 17. Capaian Indikator Kinerja Utama 5

SK-4				Meningkatnya Jejaring dan Kemitraan untuk Mendukung Konservasi yang Efektif di Wilayah Kerja LKKPN Pekanbaru								
IKU-5				Kemitraan Konservasi yang Difinalisasi di Wilayah Kerja LKKPN Pekanbaru (Dokumen)								
Realisasi Tahun Sebelumnya				Tahun 2024						Renstra 2020-2024		
2020	2021	2022	2023	Target TW 1 (%)	Realisasi TW 1	% Capaian	Realisasi TW 1 2023	Target PK 2024	% Realisasi Thd target PK	Target 2024	% Capaian thd Renstra	
-	-	2	2	-	-	-	-	1	-	1	-	

Berdasarkan tabel capaian diatas dapat disimpulkan:

- Capaian realisasi IKU 5 di Triwulan I **belum ada**
- Tidak ada perbedaan capaian kinerja Triwulan I 2023 dengan Triwulan I 2024

Kemitraan dalam pengelolaan Kawasan Konservasi merupakan hubungan kerja sama antara dua pihak atau lebih unit organisasi pengelola Kawasan Konservasi Perairan, berdasarkan kesetaraan, keterbukaan, dan saling menguntungkan. Tujuan membangun kemitraan ini untuk mengoptimalkan peran stakeholders terkait dalam pencapaian efektivitas kawasan konservasi. Kemitraan dalam pengelolaan KKP tertuang sebagai amanat dari Peraturan Pemerintah (PP) No 60 Tahun 2007 tentang Konservasi Sumberdaya Ikan. Sebagai tindak lanjut dari amanat PP No. 60 Tahun 2007 tersebut, pada tahun 2015 Menteri Kelautan dan Perikanan menerbitkan Peraturan Menteri No. 21 Tahun 2015 tentang Kemitraan Dalam Pengelolaan Kawasan Konservasi Perairan Nasional.

Tabel 18. Kegiatan Yang Mendukung Capaian IKU 5

No	Kegiatan	Lokasi		Progres (%)
		TWP Pieh	TWP Anambas	
1.	Inisiasi Kemitraan Pengelolaan Kawasan Konservasi Perairan	√	√	15%

Tabel 19. Output dan Outcome Kegiatan Pengelolaan Kawasan pada IKU 5

No	Kegiatan	Progres Output	Outcome
1.	Inisiasi Kemitraan Pengelolaan Kawasan Konservasi Perairan	Target terdapat 1 dokumen Kemitraan. Progress saat ini sudah mulai melakukan komunikasi awal dengan Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau	Melakukan Jejaring agar dapat membantu dan besinergis mengelola Kawasan Konservasi Pulau Pieh dan Kepulauan Anambas

Analisis keberhasilan IKU 3 ini adalah dengan menjumlahkan dokumen (draft/final) kesepakatan atau perjanjian kemitraan, kerjasama dan/atau konvensi antara pengelola KKP dengan mitra untuk mendukung kegiatan perlindungan, pelestarian dan pemanfaatan Kawasan dan jenis ikan. Adapun detail kesepakatannya sebagai berikut:

Realisasi Anggaran dan Fisik Indikator Kinerja

Anggaran yang digunakan sama dengan anggaran yang digunakan pada IKU 5.

Tabel 16. Realisasi Anggaran Kegiatan Yang Mendukung Capaian IKU 5

Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Penyerapan (%)	Fisik (%)
Inisiasi Kemitraan Pengelolaan Kawasan Konservasi Perairan	125,000,000	15,897,834	12,72	15%

Efisiensi Sumber Daya dan Anggaran pada IKU

Kegiatan pada IKU 5 telah dilaksanakan efisiensi:

- Aspek Anggaran : Capaian target fisik masih belum dilaporkan dengan baik banyak kegiatan yang telah dilaksanakan dengan menggunakan anggaran kemitraan namun output fisiknya belum dilaporkan.
- Aspek SDM (Sumber Daya Manusia) : Efisiensi SDM dilakukan dengan pelibatan menggabungkan tim pelaksana kegiatan jejaring dan kemitraan, dan Bantuan KOMPAK.

Analisis Keberhasilan/Kegagalan IKU

Evaluasi Rincian Kegiatan pada IKU 5 yang telah dilakukan adalah:

- Telah melakukan inisiasi pembaruan perjanjian kemitraan dengan Yayasan Minang Bahari.

Rencana Aksi Tindak Lanjut pada Triwulan Selanjutnya

Tindak Lanjut Rincian Kegiatan pada IKU 5 yang perlu ditindaklanjuti pada Triwulan II 2024 adalah:

Mengawal dan mengawasi terus *time schedule* keberjalanan Perjanjian Kemitraan setelah ditandatangani agar kegiatan yang sudah disepakati pada kesepakatan dijalankan dan pada proses Monitoring dan Evaluasi

Analisis Program dan Kegiatan Pendukung Keberhasilan Capaian IKU 5

No	Dokumentasi	Kegiatan
1.		Padang Pariaman (7/2), Sinkronisasi program dan rencana aksi kemitraan tahun 2024 antara LKKPN Pekanbaru, PT Pertamina Patra Niaga DPPU Minangkabau dan KOMPAK Raja Samudera
2.		Padang (10/2), LKKPN Pekanbaru dan Yayasan Minang Bahari melakukan penyusunan draft awal perjanjian kemitraan. Perjanjian kemitraan ini merupakan pembaharuan dari perjanjian kemitraan yang telah berakhir pada 10 Februari 2024.

3.6. Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 5

Sasaran kegiatan 5 LKKPN Pekanbaru adalah Meningkatnya Partisipasi dan Kapasitas Masyarakat dalam Mendukung Konservasi di Wilayah Kerja LKKPN Pekanbaru dengan indikator kinerja utama sebagai berikut:

3.6.1. IKU 6. Bantuan Pemerintah Untuk Kelompok Masyarakat Penggerak Konservasi (KOMPAK) yang diserahkan di Wilayah Kerja LKKPN Pekanbaru (Kelompok)

Penilaian IKU 6 dilakukan dengan menjumlahkan seluruh kelompok masyarakat yang diberikan bantuan konservasi selama periode Tahun 2024. Capaian pada IKU ini merupakan **Target Triwulan**, rencana tercapai di Triwulan 2 sebanyak 1 KOMPAK dan Triwulan 3 sebanyak 1 KOMPAK. Keberhasilan untuk mencapai IKU 6 ini adalah dengan menghitung jumlah bantuan KOMPAK (Kelompok Masyarakat Penggerak Konservasi) yang berhasil didistribusikan selama periode Tahun 2024. Dalam melakukan distribusi bantuan KOMPAK tahun 2023, LKKPN Pekanbaru mengacu pada Acuan KepDirJen PRL No 8 tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Penyaluran Bantuan Konservasi Tahun 2021.

Tabel 17. Capaian Indikator Kinerja Utama 6

SK-5				Meningkatnya partisipasi dan kapasitas masyarakat dalam mendukung konservasi di wilayah kerja LKKPN Pekanbaru							
IKU-6				Bantuan pemerintah untuk kelompok masyarakat penggerak konservasi (KOMPAK) di wilayah kerja LKKPN Pekanbaru (Kelompok)							
Realisasi Tahun Sebelumnya				Tahun 2024						Renstra 2020-2024	
2020	2021	2022	2023	Target TW 1	Realisasi TW 1	% Capaian	Realisasi TW 1 2023	Target PK 2024	% Realisasi Thd target PK	Target 2024	% Capaian thd Renstra
-	-	2	3	2	-	-	-	2	-	2	-

Berdasarkan tabel capaian diatas dapat disimpulkan:

- Capaian realisasi IKU 6 di Triwulan I **belum ada**
- Tidak ada perbedaan capaian kinerja Triwulan I 2023 dengan Triwulan I 2024.
- Capaian realisasi jika dibandingkan dengan Dokumen Rencana Strategis LKKPN Pekanbaru 2020-2024 yang memiliki target akhir **2 kelompok pada Tahun 2024** maka presentase capaiannya **masih 0 karena belum terdapat realisasi**

Adapun kegiatan pendukung tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 18. Kegiatan Yang Mendukung Capaian Indikator Kinerja IKU 6

No	Kegiatan	Lokasi		Progres (%)
		TWP Pieh	TWP Anambas	
1.	Pemberian Bantuan KOMPAK	√	√	30

2.	Monitoring dan Evaluasi Bantuan KOMPAK 2021-2023	√	√	50
----	--	---	---	----

Tabel 14. Output dan Outcome Kegiatan Pengelolaan Kawasan Pada IKU 6

No	Kegiatan	Output	Outcome
1.	Pemberian Bantuan Kepada Kelompok Masyarakat Penggerak Konservasi	Mendapatkan 2 kelompok penerima (telah dilaksanakan survey awal di Anambas pada kelompok Komunitas Konservasi Mangrove Penyu Alam dan Karang)	Memberikan stimulan peningkatan ekonomi masyarakat melalui bantuan 2 KOMPAK di Kawasan Konservasi Pieh dan Anambas
2.	Monitoring dan Evaluasi Bantuan KOMPAK	Terlaksana Monev kepada 3 kelompok Penerima Bantuan Pemerintah di KK Kepulauan Anambas	Mendorong peran aktif kelompok masyarakat (KOMPAK) untuk memanfaatkan bantuan KOMPAK untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Realisasi Anggaran dan Fisik Indikator Kinerja

Tabel 20. Realisasi Anggaran Kegiatan Yang Mendukung Capaian IKU 6

Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Penyerapan (%)	Fisik (%)
Bantuan Kepada Kelompok Masyarakat Penggerak Konservasi	258,500,000	21,818,845	8,44 %	30%

Efisiensi Sumber Daya dan Anggaran pada IKU

Kegiatan pada IKU 6 telah dilaksanakan efisiensi :

- Aspek Anggaran dan Waktu : penggunaan anggaran dimana untuk target dari Triwulan I sudah sesuai mencapai target dan melebihi 25%, dan dapat dilihat juga secara waktu survey awal di Anambas telah dilaksanakan dan capaian realisasi fisik lebih tinggi dibandingkan capaian realisasi anggaran.
- Aspek SDM : Tim sudah berpengalaman melakukan verifikasi calon penerima bantuan KOMPAK.

Analisis Keberhasilan/Kegagalan IKU

Evaluasi Rincian Kegiatan pada IKU 5 yang telah dilakukan adalah:

- Pelaksanaan kegiatan KOMPAK perlu tetap diperhatikan kembali terkait keberlanjutan barang bantuan tersebut dengan melihatnya dalam komponen kegiatan monitoring dan evaluasi bantuan KOMPAK.

Rencana Aksi Tindak Lanjut pada Triwulan Selanjutnya

Tindak lanjut rincian kegiatan pada IKU 6 yang perlu ditindaklanjuti pada Triwulan II 2024 ini adalah:

- Melakukan pengadaan barang bantuan pemerintah sesuai dengan proposal yang diajukan calon penerima bantuan pemerintah.
- Melakukan pemberian barang bantuan pemerintah kepada kelompok.
- Tetap Mengikuti Pedoman Pemberian Bantuan Pemerintah KOMPAK terbaru dengan mengintegrasikannya dengan kegiatan Monev Bantuan KOMPAK.

Analisis Program dan Kegiatan Pendukung Keberhasilan Capaian IKU 4

No	Dokumentasi	Kegiatan
		<p>(Anambas, 25/02-1/03) dalam rangka memastikan barang bantuan pemerintah disalurkan tepat sasaran, LKKPN melakukan verifikasi lapangan empat kelompok yang mengajukan proposal bantuan pemerintah. Keempat kelompok tersebut merupakan kelompok yang telah memenuhi tahapan verifikasi dokumen. Keempat kelompok tersebut adalah Kelompok Gelora Kiabu, KUB Simbang Laut, Pokdakan Usaha Baru, dan KUB Damai Bahari.</p>

3.6.1. IKU 7. Kelompok masyarakat di kawasan konservasi daerah pada wilayah kerja LKKPN Pekanbaru yang difasilitasi pengembangan mata pencaharian baru

Penilaian IKU 7 merupakan **IKU Baru di Tahun 2024** dilakukan dengan menjumlahkan seluruh kelompok masyarakat yang difasilitasi pengembangan mata pencaharian baru selama periode Tahun 2024. Capaian pada IKU ini merupakan **Target Tahunan**, rencana tercapai di akhir tahun 2024 dengan jumlah satu kelompok. Kegiatan ini merupakan mengalami blokir karena kebijakan *Automatic Adjustment* sehingga memiliki progress fisik 0.

Tabel 21. Capaian Indikator Kinerja Utama 7

SK-5				Meningkatnya partisipasi dan kapasitas masyarakat dalam mendukung konservasi di wilayah kerja LKKPN Pekanbaru							
IKU-7				Kelompok masyarakat di kawasan konservasi daerah pada wilayah kerja LKKPN Pekanbaru yang difasilitasi pengembangan mata pencaharian baru							
Realisasi Tahun Sebelumnya				Tahun 2024						Renstra 2020-2024	
2020	2021	2022	2023	Target TW 1 (kelompok)	Realisasi TW 1 (kelompok)	% Capaian	Realisasi TW 1 2023	Target PK 2024	% Realisasi Thd target PK	Target 2024	% Capaian thd Renstra
-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-

Tabel 13. Kegiatan Yang Mendukung Capaian Indikator Kinerja IKU 3

No	Kegiatan	Lokasi		Progres (%)
		TWP Pieh	TWP Anambas	
1.	Bimtek Pemandu Wisata Perairan	√	√	0%

3.7. Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 6

Sasaran kegiatan 6 LKKPN Pekanbaru adalah Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup LKKPN Pekanbaru dengan indikator kinerja utama sebagai berikut:

3.7.1. IKU 8. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup LKKPN Pekanbaru (Nilai)

Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) pada tahun 2024 merupakan capaian yang diukur **Target Semester**, sehingga penilaiannya terlihat setiap pelaksanaan kegiatan 6 bulan sekali pada Triwulan II dan Triwulan IV. Target nilai IKPA pada triwulan II sebesar 82 sedangkan pada triwulan IV sebesar 93,76. Nilai IKPA LKKPN Pekanbaru mengacu pada Aplikasi Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (OMSPAN). Basis data (database) yang digunakan dalam Aplikasi OM-SPAN diambil dari Aplikasi SPAN utama (core SPAN).

Tabel 23. Capaian Indikator Kinerja Utama 7

SK-6				Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup LKKPN Pekanbaru							
IKU-8				Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup LKKPN Pekanbaru (Nilai)							
Realisasi Tahun Sebelumnya				Tahun 2024						Renstra 2020-2024	
2020	2021	2022	2023	Target TW 1	Realisasi TW 1	% Capaian	Realisasi TW 1 2023	Target PK 2024	% Realisasi Thd target PK	Target 2024	% Capaian thd Renstra
98,28	94,35	93,63	97,14	-	97,94	-	98,86	93,76	-	90	-

Berdasarkan tabel capaian diatas dapat disimpulkan:

- Pada IKU 8 tidak ada target pada triwulan I
- Capaian nilai IKPA Triwulan 1 tahun 2024 dibandingkan dengan IKPA Triwulan I tahun 2023 **mengalami penurunan nilai sebesar 0,92, dari 98,86 menjadi 97,94.**

Terdapat 4 komponen dalam penilaian meliputi: Kesesuaian Perencanaan dengan Pelaksanaan, Kepatuhan terhadap regulasi, efektifitas pelaksanaan kegiatan dan efisiensi pelaksanaan kegiatan. Empat komponen penilaian tersebut dijabarkan kedalam 8 indikator penilaian dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 24. Tabulasi Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

No	Indikator	Bobot Penilaian (%)
1	Revisi DIPA	10
2	Deviasi Halaman III DIPA	10
3	Data Kontrak	10
4	Penyelesaian Tagihan	10
5	Pengelolaan UP dan TUP	10
6	Dispensasi SPM	5
7	Penyerapan Anggaran	20
8	Capaian Output	25
Total Nilai		100

Realisasi Anggaran dan Fisik Indikator Kinerja

Tabel 25. Realisasi Anggaran Kegiatan Yang Mendukung Capaian IKU 8

No	Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Penyerapan (%)	Fisik (%)
1.	Pembayaran gaji dan tunjangan	5,283,000,000	1,651,817,139	31,27	25
2.	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	2,361,247,000	998,074,425	42,27	25

Efisiensi Sumber Daya dan Anggaran pada IKU

Kegiatan pada IKU 8 dilaksanakan secara rutin setiap bulan untuk mendukung operasional perkantoran.

Analisis Keberhasilan/Kegagalan IKU

Evaluasi Rincian Kegiatan pada IKU 8 yang telah dilakukan adalah:

- Indikator capaian output mendapat nilai maksimal karena melaporkan realisasi capaian output secara tepat waktu melalui aplikasi SAKTI
- Perlu tetap meningkatkan performa pertanggungjawaban anggaran dan kontrak-kontrak agar nilai IKPA maksimal sampai dengan akhir triwulan IV 2024.

Rencana Aksi Tindak Lanjut pada Triwulan Selanjutnya

Tindak Lanjut Rincian Kegiatan pada IKU 8 yang perlu ditindaklanjuti pada Triwulan II 2024 ini adalah:

- Meminimalisir terjadinya kesalahan dalam pelaksanaan pencairan anggaran sehingga perlu terus monitor kelengkapan dokumen SPJ, lelang dan kontrak dari mulai substansi dan pelaksana yang akan dilaporkan ke KPPN.
- Melaporkan realisasi capaian output secara tepat waktu.
- Melakukan realisasi keuangan sesuai dengan Rencana Penarikan Dana yang telah ditetapkan pada setiap triwulannya.

Analisis Program dan Kegiatan Pendukung Keberhasilan Capaian IKU 7

Program dan Kegiatan pada tahun 2024 yang berkaitan dengan Nilai IKPA 2024:

- Memantau aplikasi Omspan (spanint.kemenkeu.go.id)
- Memaksimalkan pelatihan bendahara dan pengelola anggaran di LKKPN Pekanbaru.
- Melakukan pemeriksaan dan dokumen keuangan (Kontrak, TUP, SPM) dan perencanaan anggaran (Kertas Kerja RKAKL) baik sebelum pengajuan revisi atau permohonan pencairan dana.
- Memastikan ketepatan waktu jadwal pengajuan dan pencairan.

3.7.2. IKU 9. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) lingkup LKKPN Pekanbaru (Nilai)

Capaian pada IKU ini merupakan **Target Tahunan sehingga pada triwulan I tidak dilaporkan**. Pengukuran didapatkan dari aplikasi SMART DJA. Indikator penilaian NKA adalah penyerapan anggaran, konsistensi, CRO, dan efisiensi.

Tabel 26. Capaian Indikator Kinerja Utama 9

SK-6				Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup LKKPN Pekanbaru								
IKU-9				Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup LKKPN Pekanbaru (Nilai)								
Realisasi Tahun Sebelumnya				Tahun 2024						Renstra 2020-2024		
2020	2021	2022	2023	Target TW 1	Realisasi TW 1	% Capaian	Realisasi TW 1 2023	Target PK 2024	% Realisasi Thd target PK	Target 2024	% Capaian thd Renstra	
87,41	86,01	87,4	88,46	-	-	-		93,76	86	89	-	

Berdasarkan tabel capaian diatas dapat disimpulkan:

- Capaian realisasi IKU **belum dapat dilihat karena IKU Tahunan yang akan dilaporkan di akhir tahun.**
- Capaian realisasi 2024 jika dibandingkan dengan tahun 2023 **belum dapat dilihat karena IKU Tahunan yang akan dilaporkan di akhir tahun.**
- Capaian realisasi jika dibandingkan dengan Dokumen Rencana Strategis LKKPN Pekanbaru 2020-2024 **belum dapat dilihat karena IKU Tahunan yang akan dilaporkan di akhir tahun.**

Perhitungan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran didasarkan pada indikator dan bobot sebagai berikut : (1). Capaian Realisasi Output 43,5%; (2). Efisiensi 28,6%; (3). Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan 18,2%; (4). Penyerapan anggaran 9,7%.

Tabel 27. Perbandingan Target dan Capaian IKU 8 Tahun 2020 - 2023

	Tahun	Target	Realisasi	%
IKU 9	2020	85	87,41	102,8
	2021	86	86,01	100,01
	2022	81	87,40	109,62
	2023	82	88,46	107,88

Realisasi Anggaran dan Fisik Indikator Kinerja

Tidak ada kegiatan yang berkaitan dengan IKU 9.

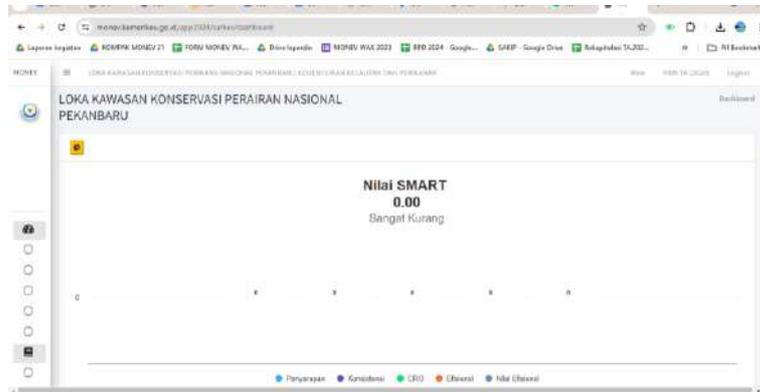
Efisiensi Sumber Daya dan Anggaran pada IKU

Capaian Realisasi Output merupakan indikator paling berpengaruh dalam penentuan Nilai Kinerja Anggaran oleh karena itu petugas perlu melakukan monitoring Capaian Output pada setiap kegiatan.

Analisis Keberhasilan/Kegagalan IKU

Evaluasi Rincian Kegiatan pada IKU 9 yang telah dilakukan adalah:

- Aplikasi SMART DJA belum menampilkan NKA triwulan I tahun 2024



Rencana Aksi Tindak Lanjut pada Triwulan Selanjutnya

Tindak Lanjut Rincian Kegiatan pada IKU 9 yang perlu ditindaklanjuti pada adalah melakukan peningkatan performa penyerapan dan pembaharuan/revisi perencanaan proses pelaksanaan kegiatan berbasis anggaran.

Analisis Program dan Kegiatan Pendukung Keberhasilan Capaian IKU 9

Program dan Kegiatan pada tahun 2024 yang berkaitan dengan Nilai Kinerja Anggaran 2024:

- Memantau aplikasi SmartDJA.
- Monitoring Realisasi Capaian Output secara tepat waktu dan tepat jumlah.

3.7.3. IKU 10. Nilai unit kerja berpredikat menuju WBK di wiayah kerja LKKPN Pekanbaru (Nilai)

Capaian pada IKU ini merupakan **Target Tahunan dengan target nilai 75**. Wilayah Bebas Korupsi (WBK) adalah sebutan atau predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tata laksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja. Penilaian WBK mengacu kepada Pedoman dalam PermenKP Nomor 62 Tahun 2017 tentang Pedoman Pembangunan dan Penetapan ZI menuju WBK dan WBBM di lingkungan KKP memperoleh hasil penilaian indikator proses dan memenuhi syarat indikator hasil WBK ≥ 75 . Proses pembangunan Zona Integritas LKKPN Pekanbaru telah dimulai pada tahun 2019.

Tabel 28. Capaian Indikator Kinerja Utama 10

SK-6				Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup LKKPN Pekanbaru							
IKU-10				Nilai unit kerja berpredikat menuju WBK di wiayah kerja LKKPN Pekanbaru (Nilai)							
Realisasi Tahun Sebelumnya				Tahun 2024						Renstra 2020-2024	
2020	2021	2022	2023	Target TW 1	Realisasi TW 1	% Capaian	Realisasi TW 1 2023	Target PK 2024	% Realisasi Thd target PK	Target 2024	% Capaian thd Renstra
-	94,74	92,49	92,49	-	-	-		75	-	85	-

Berdasarkan tabel capaian diatas dapat disimpulkan:

- Capaian realisasi IKU 9 **belum dapat dilihat karena IKU Tahunan yang akan dilaporkan di akhir tahun.**
- Capaian realisasi 2023 jika dibandingkan dengan tahun 2022 **belum dapat dilihat karena IKU Tahunan yang akan dilaporkan di akhir tahun.**
- Capaian realisasi jika dibandingkan dengan Dokumen Rencana Strategis LKKPN Pekanbaru 2020-2024 **belum dapat dilihat karena IKU Tahunan yang akan dilaporkan di akhir tahun.**

Realisasi Anggaran dan Fisik Indikator Kinerja

Adapun rincian pagu dan realisasi anggaran IKU 10 sampai Triwulan I ini adalah sebagai berikut:

Tabel 29. Realisasi Anggaran Kegiatan Yang Mendukung Capaian IKU 10

Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Penyerapan (%)	Fisik (%)
Layanan Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Lingkungan KKP	28,880,000	13,937,422	48,26 %	50

Efisiensi Sumber Daya dan Anggaran pada IKU

Kegiatan pada IKU 10 efisiensi sudah terlihat dimana realisasi fisik penilaian WBK WBBM dari proses penyusunan administrasi hingga penilaian sudah terlaksana 100% dilihat dari selesainya penilaian TPI KKP/Inspektorat V kepada LKKPN Pekanbaru dengan realisasi anggaran kurang dari realisasi fisik.

Analisis Keberhasilan/Kegagalan IKU

Evaluasi Rincian Kegiatan pada IKU 10 yang telah dilakukan adalah:

- Pada 18-22 Maret 2024 LKKPN Pekanbaru mendapat penilaian WBK WBBM dari tim Inspektorat V KKP. Nilai sementara yang diperoleh sebesar 94,01. Saat ini masih menunggu surat resmi hasil penilaian.

Rencana Aksi Tindak Lanjut pada Triwulan Selanjutnya

Tindak Lanjut Rincian Kegiatan pada IKU 10 yang perlu ditindaklanjuti pada Triwulan I 2024 ini adalah:

- Melakukan pengecekan berkala pemenuhan dokumen dan pembaharuan perencanaan proses pemenuhan dokumen WBK/WBBM pelaksanaan
- Mempersiapkan penilaian WBBM dari tim Kemenpan RB

Analisis Program dan Kegiatan Pendukung Keberhasilan Capaian IKU 8

No	Dokumentasi	Kegiatan
1.		(18-21/3) Inspektorat V KKP melakukan penilaian kepada LKKPN Pekanbaru menuju pembangunan zona integritas WBK/WBBM

3.7.4. IKU 11. Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan pada LKKPN Pekanbaru (Inovasi)

3.7.5. IKU 12. Indeks Profesionalitas ASN lingkup LKKPN Pekanbaru (Indeks)

Capaian pada IKU 11 merupakan **Target Semester** pada Triwulan I dan Triwulan IV. Capaian pada IKU ini merupakan **Target Semester** pada Triwulan I ini masih belum dilaporkan Nilai IP ASN LKKPN Pekanbaru. IKU ini merupakan suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas pegawai ASN yang hasilnya digunakan untuk penilaian dan evaluasi guna kepentingan pengembangan profesionalitas profesi ASN

Tabel 30. Capaian Indikator Kinerja Utama 12

SK-6				Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup LKKPN Pekanbaru								
IKU-11				Indeks Profesionalitas ASN LKKPN Pekanbaru								
Realisasi Tahun Sebelumnya				Tahun 2024						Renstra 2020-2024		
2020	2021	2022	2023	Target TW 1	Realisasi TW 1	% Capaian	Realisasi TW 1 2023	Target PK 2024	% Realisasi Thd target PK	Target 2024	% Capaian thd Renstra	
84,9	84,71	84,54	90,1	-	77,37	-	67,55	88	-	76	-	

Berdasarkan tabel capaian diatas dapat disimpulkan:

- Capaian realisasi IKU 10 pada Triwulan I **belum dapat dilihat karena IKU Semesteran yang akan dilaporkan di Triwulan II.**
- Capaian realisasi 2023 jika dibandingkan dengan Triwulan I tahun 2022 **belum dapat dilihat karena IKU Semesteran yang akan dilaporkan di Triwulan II.**
- Capaian realisasi jika dibandingkan dengan Dokumen Rencana Strategis LKKPN Pekanbaru 2020-2024 **belum dapat dilihat karena IKU Semesteran yang akan dilaporkan di Triwulan II.**

Adapun Standar profesionalitas ASN meliputi : (1). Kualifikasi; (2). Kompetensi; (3). Disiplin, dan Kinerja dengan penjelasan sebagai berikut :

1. **Kualifikasi.** Dimensi yang menggambarkan tingkat atau jenjang pendidikan yang dicapai seseorang untuk memperoleh suatu pengetahuan dan atau/keahlian khusus (*body of expert knowledge and skills atau mastery of theoretical knowledge*), sehingga seseorang mengetahui, memahami dan dapat menjalankan pekerjaan tertentu sesuai bidang profesi atau tugas jabatannya.
 2. **Kompetensi.** Dimensi yang menggambarkan kemampuan seseorang yang merupakan kombinasi antara pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan sikap (*attitude*) serta didukung dengan program pengembangan kompetensi berkesinambungan (*continuiting competence*) yang tercermin melalui perilaku kinerja (*job behavior*) yang dapat diamati, diukur dan dievaluasi.
 3. **Kinerja.** Dimensi yang menggambarkan pencapaian sasaran kerja pegawai yang didasarkan perencanaan kinerja pada tingkat individu dan tingkat unit atau organisasi dengan memperhatikan target, capaian, hasil dan manfaat yang dicapai serta perilaku PNS.
 4. **Disiplin.** Dimensi yang menggambarkan kesanggupan seorang pegawai untuk menaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau peraturan kedinasan apabila tidak ditaati atau dilanggar, dijatuhi hukuman disiplin langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas jabatan.
- Berdasarkan penilaian Indeks Profesionalitas ASN, dilakukan pengkategorian tingkat Profesionalitas ASN sebagai berikut:

1. Sangat Tinggi (sangat professional) nilai 91-100
2. Tinggi (cenderung professional) nilai 81-90
3. Sedang (rentan tidak professional) nilai 71-80
4. Rendah (cenderung tidak professional) nilai 61-70
5. Sangat Rendah (sangat tidak professional) nilai <60

Pengolahan atas hasil penilaian IKU akan di lakukan oleh Biro SDM Aparatur melalui aplikasi Dashboard Indeks Profesionalitas ASN pada website <http://ropeg.kkp.go.id:4080/ip-asn/2024/unker/131>.

Namun, walaupun IP ASN ini merupakan target semesteran, capaiannya di Triwulan I sudah dapat dilihat dimana Nilai IP ASN LKKPN Pekanbaru sebesar 77,37 atau berada pada kategori **sedang**. berikut detail perbandingannya dengan UPT dan Direktorat lingkup DJPKRL lain.

No	Unit	Target	Realisasi	Realisasi %	Target	Realisasi	Realisasi %	Target	Realisasi	Realisasi %	Kategori	
1	SEKRETARIAT DITJEN PENGELOLAAN KELAUTAN DAN RIANG LAUT	83	21.49	85.96 %	17.18	42.95 %	25.18	83.93 %	5	100 %	68.85	RENDAH
2	DIREKTORAT PENATAAN RUANG LAUT	64	22.02	88.08 %	20.72	51.8 %	26.08	86.87 %	5	100 %	73.83	SEDANG
3	DIREKTORAT PENAYAGIUNAAN PESIR DAN PULAU-PULAU KECI	80	22.08	88.82 %	23.73	59.33 %	25.58	85.27 %	5	100 %	76.4	SEDANG
4	DIREKTORAT JASA KELAUTAN	80	21.75	87 %	20.2	50.5 %	25.75	85.83 %	5	100 %	72.7	SEDANG
5	DIREKTORAT KONSERVASI EKOSISTEM DAN BIOTA PERAIRAN	60	21.88	87.52 %	20.43	51.08 %	25	83.33 %	5	100 %	72.31	SEDANG
6	BALAI PENGELOLAAN SD PESISIR & LAUT PALMANG	51	20.8	83.2 %	29.95	74.88 %	27.06	90.2 %	5	100 %	82.81	TINGGI
7	BALAI PENGELOLAAN SD PESISIR & LAUT PONTIANAK	45	20.29	81.16 %	18.84	42.35 %	22.67	92.23 %	5	100 %	71.89	SEDANG
8	BALAI PENGELOLAAN SD PESISIR & LAUT MAKASSAR	45	21.09	84.36 %	22.39	55.97 %	28.26	84.2 %	5	100 %	75.73	SEDANG
9	BALAI PENGELOLAAN SD PESISIR & LAUT DENPASAR	49	20.88	83.52 %	24.07	60.17 %	25.71	85.7 %	5	100 %	75.67	SEDANG
10	LOKA PENGELOLAAN SD PESISIR & LAUT SORONG	30	20.7	82.8 %	23.43	58.58 %	28.83	96.1 %	5	100 %	77.97	SEDANG
11	BALAI KAWASAN KONSERVASI PERAIRAN NASIONAL KUPANG	48	20.63	82.52 %	21.57	53.92 %	25.51	85.03 %	5	100 %	72.71	SEDANG
12	LOKA KAWASAN KONSERVASI PERAIRAN NASIONAL PEKANBARU	39	21.8	84.72 %	24.78	61.95 %	26.41	88.03 %	5	100 %	77.37	SEDANG
13	LOKA PENGELOLAAN SD PESISIR & LAUT SERANG	48	20.84	83.36 %	23.05	57.63 %	29.9	99.67 %	5	100 %	76.79	SEDANG

Gambar 16. Capaian IP ASN LKKPN Pekanbaru tahun 2024 berdasarkan ropeg.kkp

Realisasi Anggaran dan Fisik Indikator Kinerja

Tabel 31. Realisasi Anggaran Kegiatan Mendukung Capaian IKU 12

No	Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Penyerapan (%)	Fisik (%)
1.	Layanan Organisasi dan Tata Laksana Lingkup Ditjen PKRL	60,320,000	9,937,641	16,47	25
2.	Layanan Ketatalaksanaan	447,000,000	286,136,671	64,01	38

Efisiensi Sumber Daya dan Anggaran pada IKU

Kegiatan pada IKU 12 memiliki:

- Aspek Anggaran : progres serapan anggaran layanan ketatalaksanaan sudah melebihi 50%
- Aspek SDM : Mengikuti peningkatan kapasitas SDM baik melalui daring maupun luring.

Analisis Keberhasilan/Kegagalan IKU

Evaluasi Rincian Kegiatan pada IKU 12 yang telah dilakukan adalah:

- 100% pegawai LKKPN Pekanbaru telah mengisi data dukung sasaran kinerja pegawai pada aplikasi e-Kinerja Badan Kepegawaian Negara.

Rencana Aksi Tindak Lanjut pada Triwulan Selanjutnya

Tindak Lanjut Rincian Kegiatan pada IKU 12 yang perlu ditindaklanjuti pada Triwulan I 2024 adalah:

- Melakukan monitoring SKP Bulanan dengan menggunakan aplikasi e-Kinerja BKN.

- Mengawal dan melakukan penguatan nilai IP ASN sebelum akhir Semester I dan II 2024 agar target tetap tercapai.
- Melakukan pembaharuan perencanaan pelaksanaan kegiatan dengan memperhatikan manajemen risiko.

Analisis Program dan Kegiatan Pendukung Keberhasilan Capaian IKU 12

No	Dokumentasi	Kegiatan
1.		(1-3/02), Peningkatan kompetensi pegawai dan dialog kinerja lingkup LKKPN Pekanbaru di Alahan Panjang Kabupaten Solok.
2.		(2-3/04), Peningkatan Nilai IP-ASN lingkup Ditjen PKRL, verifikasi SK kenaikan pangkat, serta penyelesaian permasalahan mutasi pegawai

3.7.6. IKU 13. Nilai PM SAKIP Lingkup LKKPN Pekanbaru (Nilai)

Capaian pada IKU ini merupakan **Target Tahunan** sehingga belum dilaporkan capaiannya di Triwulan I. PM SAKIP lingkup LKKPN merupakan IKM (Indikator Kinerja Manajerial) pengganti dari yang sebelumnya menggunakan penilaian rekonsiliasi kinerja. Nilai PM SAKIP lingkup LKKPN Pekanbaru dihitung berdasarkan PermenPAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni:

1. Perencanaan kinerja (30%)
2. Pengukuran kinerja (30%)
3. Pelaporan kinerja (15%), dan
4. Evaluasi kinerja (25%).

Pada tahun 2024 ini Nilai PM SAKIP lembaran kinerjanya sudah tersedia juga dalam aplikasi (kinerjaku.kkp.go.id) sehingga nilai dapat terintegrasi langsung dengan perhitungan NPSS.

Tabel 32. Capaian Indikator Kinerja Utama 13

SK-6				Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup LKKPN Pekanbaru								
IKU-13				Nilai PM SAKIP Lingkup LKKPN Pekanbaru (Nilai)								
Realisasi Tahun Sebelumnya				Tahun 2024						Renstra 2020-2024		
2020	2021	2022	2023	Target TW 1	Realisasi TW 1	% Capaian	Realisasi TW 1 2023	Target PK 2024	% Realisasi Thd target PK	Target 2024	% Capaian thd Renstra	
96,14	98,32	96,68	84,15	-	-	-	-	81	-	95	-	

Berdasarkan tabel capaian diatas dapat disimpulkan:

- Capaian realisasi IKU 11 belum dapat dilihat karena IKU Tahunan yang akan dilaporkan di akhir tahun.
- Capaian realisasi 2024 jika dibandingkan dengan tahun 2023 belum dapat dilihat karena IKU Tahunan yang akan dilaporkan di akhir tahun.
- Capaian realisasi jika dibandingkan dengan Dokumen Rencana Strategis LKKPN Pekanbaru 2020-2024 belum dapat dilihat karena IKU Tahunan yang akan dilaporkan di akhir tahun.

Adapun terdapat cara penilaian PM SAKIP, yang sesuai dengan peraturan terbaru PERMENPAN No.88 Tahun 2021 dan yang diacu oleh Inspektorat Jenderal KKP adalah sebagai berikut:

1. Nilai PM SAKIP lingkup LKKPN Pekanbaru adalah nilai yang dikeluarkan dari hasil Penilaian Mandiri Tim Sekretariat Ditjen PRL.
2. Kategori nilai PM SAKIP yaitu:

Predikat	Nilai	Interpretasi
AA	>90-100	Sangat Memuaskan Telah terwujud <i>Good Governance</i> . Seluruh kinerja dikelola dengan sangat memuaskan di seluruh unit kerja. Telah terbentuk pemerintah yang dinamis, adaptif, dan efisien (<i>Reform</i>). Pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level individu.
A	>80-90	Memuaskan Terdapat gambaran bahwa instansi pemerintah/unit kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil, karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 4/Pengawas/Subkoordinator.

Predikat	Nilai	Interpretasi
BB	>70-80	Sangat Baik Terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik pada 2/3 unit kerja, baik itu unit kerja utama, maupun unit kerja pendukung. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 3/koordinator.
B	>60-70	Baik Terdapat gambaran bahwa AKIP sudah baik pada 1/3 unit kerja, khususnya pada unit kerja utama. Terlihat masih perlu adanya sedikit perbaikan pada unit kerja, serta komitmen dalam manajemen kinerja. Pengukuran kinerja baru dilaksanakan sampai dengan level eselon 2/unit kerja.
CC	>50-60	Cukup Terdapat gambaran bahwa AKIP cukup baik. Namun demikian, masih perlu banyak perbaikan walaupun tidak mendasar khususnya akuntabilitas kinerja pada unit kerja.
C	>30-50	Kurang Sistem dan tatanan dalam AKIP kurang dapat diandalkan. Belum terimplementasi sistem manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan mendasar di level pusat.
D	0-30	Sangat Kurang Sistem dan tatanan dalam AKIP sama sekali tidak dapat diandalkan. Sama sekali belum terdapat penerapan manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan/perubahan yang sifatnya sangat mendasar, khususnya dalam implementasi SAKIP.

Realisasi Anggaran dan Fisik Indikator Kinerja

Tabel 34. Realisasi Anggaran Kegiatan Yang Mendukung Capaian IKU 13

No	Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Penyerapan (%)	Fisik (%)
1.	Layanan Perencanaan Program dan Anggaran	51.000.000	300.000	0,59	25
2.	Layanan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	132.000.000	24.811.544	18,80	25

Efisiensi Sumber Daya dan Anggaran pada IKU

Kegiatan pada IKU 13 merupakan Nilai PM SAKIP (terlihat lebih efisien dibandingkan dengan penyerapan anggarannya). Hal tersebut Proses Perencanaan hingga Evaluasi SAKIP dalam organisasi apakah sudah memiliki kesesuaian berdasarkan hukum/aturan yang berlaku. Efisiensi terlihat dimana capaian fisik lebih cukup tinggi dan anggarannya pun sudah cukup tinggi mendekati 20%. Namun, untuk kegiatan perencanaan masih memiliki progress penyerapan 0,5% karena baru akan terlaksana pada triwulan II dan III dalam proses penyusunan RKAKL 2025 dan rencana penggunaan PNPB 2024.

Analisis Keberhasilan/Kegagalan IKU

Evaluasi Rincian Kegiatan pada IKU 13 yang telah dilakukan adalah pemenuhan dokumen SAKIP perencanaan awal tahun yang sampai dengan saat ini masih berlangsung dan cukup lengkap, hanya saja kedalaman substansi perlu diperinci kembali.

Rencana Aksi Tindak Lanjut pada Triwulan Selanjutnya

Tindak Lanjut Rincian Kegiatan pada IKU 13 yang perlu ditindaklanjuti pada Triwulan II 2024 adalah:

- Perlu memperhatikan pembuatan dokumen SAKIP tepat waktu dan berkualitas agar penyerapan anggaran dan fisik maksimal.
- Antisipasi akan dilaksanakannya Audit SAKIP yang belum dilaksanakan kembali sejak tahun 2020.

Analisis Program dan Kegiatan Pendukung Keberhasilan Capaian IKU 13

Dokumentasi	Kegiatan
	(1-4/04), Sosialisasi, Approval dan Verifikasi Pelaporan Online melalui aplikasi kinerjaku dan e-monev Bappenas di Gedung Mina Bahari III KKP. Kegiatan ini untuk Memenuhi capaian target pelaporan kegiatan pada Triwulan I tahun 2024 melalui Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja dan e-Monev Bappenas satker lingkup Direktorat Jenderal PKRL

3.7.7. IKU 14. Laporan SPIP yang disusun Lingkup LKKPN Pekanbaru (Dokumen)

SPIP merupakan IKU Baru di tahun 2022 yang dilanjutkan di 2023, IKU ini yang sebelumnya pernah ada di tahun 2019 dan 2020. SPIP sendiri adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan

pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang diselenggarakan secara menyeluruh di lingkungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah.

Dasar hukum Permen KP No.10/tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.

Ada pun perhitungan ini dilihat dari ketercapaian UPT dalam menyelesaikan laporan SPIP yang dilaksanakan setiap 1 Triwulan Sekali. Capaiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 35. Capaian Indikator Kinerja Utama 14

SK-6				Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup LKKPN Pekanbaru								
IKU-14				Nilai PM SAKIP Lingkup LKKPN Pekanbaru (Nilai)								
Realisasi Tahun Sebelumnya				Tahun 2024						Renstra 2020-2024		
2020	2021	2022	2023	Target TW 1	Realisasi TW 1	% Capaian	Realisasi TW 1 2023	Target PK 2024	% Realisasi Thd target PK	Target 2024	% Capaian thd Renstra	
-	-	4	4	1	1	100	1	4	-	-	-	

Berdasarkan tabel capaian diatas dapat disimpulkan:

- Capaian realisasi IKU 14 adalah **1 dokumen** dari target Triwulan I 2024 ini yaitu **1 dokumen** sehingga presentase capaiannya presentasenya **100%**.
- Capaian realisasi 2024 jika dibandingkan dengan tahun 2024 **sama 0%(tetap)** karena di tahun 2024 dan 2023 SPIP sama-sama memiliki target dan capaian 1 di triwulan I.
- Capaian realisasi **1 dokumen** jika dibandingkan dengan Dokumen Rencana Strategis LKKPN Pekanbaru 2020-2024 yang memiliki target akhir **4 dokumen pada setiap tahunnya hingga Tahun 2024**, maka presentase capaiannya **25%**.

Dalam Laporan SPIP Triwulan I s.d IV sesuai dengan format Permen KP No.10/PERMEN-KP/Tahun 2016 terdapat komponen minimal yang melampirkan: (1) Form Pengendalian Rutin, (2) Form Pengendalian Berkala, (3) Form Monitoring Manajemen Risiko. Adapun, dokumen final SPIP LKKPN Pekanbaru Triwulan I sebagai data dukung IKU 2023 telah berisikan komponen tersebut dan telah di unggah dalam laman aplikasi Kinerjaaku. Laporan SPIP periode triwulan I Tahun 2024 telah disampaikan kepada Direjtur Jenderal PKRL melalui surat Kepala LKKPN Pekanbaru nomor B.640/LKKPN/TU.140/IV/2024 tanggal 17 April 2024.

Realisasi Anggaran dan Fisik Indikator Kinerja

Tabel 36. Realisasi Anggaran Kegiatan Yang Mendukung Capaian IKU 14

No	Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Penyerapan (%)	Fisik (%)
1.	Layanan BMN	65,900,000	14,061,684	21.34	25
2.	Layanan Manajemen Keuangan	64,900,000	12,999,290	20.03	25

Efisiensi Sumber Daya dan Anggaran pada IKU

Pelaporan layanan BMN dan manajemen keuangan dapat dilakukan secara online sehingga efisiensi keuangan.

Analisis Keberhasilan/Kegagalan IKU

Analisis Keberhasilan dan Kegagalan IKU 14:

- SPIP merupakan perhitungan evaluasi triwulan dengan capaian pada Triwulan I sudah tercapai dengan klaim Dokumen SPIP Triwulan I telah diselesaikan tepat waktu.

Rencana Aksi Tindak Lanjut pada Triwulan Selanjutnya

Tindak Lanjut Rincian Kegiatan pada IKU 14 yang perlu ditindaklanjuti pada selanjutnya adalah:

- Mempertahankan penyelesaian Laporan SPIP secara tepat waktu dari periode Triwulan I sampai dengan Triwulan IV 2024.
- Menyelaraskan dokumen SPIP dengan Laporan LKJ agar sejalan dan data yang disajikan lebih akurat

Analisis Program dan Kegiatan Pendukung Keberhasilan Capaian IKU 14

Dokumentasi	Kegiatan
	(16-18/01), Rekonsiliasi SAKTI dan Penyusunan Laporan Keuangan dan Laporan BMN tingkat Satuan Kerja Lingkup DJPKRL periode Tahunan Tahun 2023

3.7.8. IKU 15. Persentase unit kerja LKKPN Pekanbaru yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)

Sistem manajemen pengetahuan terstandar merupakan capaian yang diukur dengan **Target Triwulan capaian sebesar 94%**. Realisasi capaian pada Triwulan I tahun 2024 sebesar 133,33 berdasarkan surat Direktur Jenderal PKRL nomor B.2075/DJPKRL.1/TU.140/IV/2024 tanggal 4 April 2024. Penilaian dilakukan setiap 3 bulan sekali. Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur sasaran strategis tersedianya manajemen pengetahuan Ditjen PRL yang handal dan mudah diakses, yaitu: Persentase unit kerja Ditjen PKRL yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar. Sistem manajemen pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari. Di lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan,

teknologi informasi yang digunakan dalam mendukung capaian kinerja tersebut adalah dengan menggunakan aplikasi Portal.kkp yang adapat diakses melalui website maupun smartphone.

Tabel 36. Capaian Indikator Kinerja Utama 13

SK-6				Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup LKKPN Pekanbaru								
IKU-15				Persentase Unit Kerja Lingkup LKKPN Pekanbaru yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)								
Realisasi Tahun Sebelumnya				Tahun 2024						Renstra 2020-2024		
2020	2021	2022	2023	Target TW 1	Realisasi TW 1	% Capaian	Realisasi TW 1 2023	Target PK 2024	% Realisasi Thd target PK	Target 2024	% Capaian thd Renstra	
100	98,8	100	133,33	100	133,33	133%	100	94	-	-	-	

Berdasarkan tabel capaian diatas dapat disimpulkan:

- Capaian IKU 15 Triwulan I tahun 2024 adalah **133,33%** dari target tahun ini yaitu **94%**, sehingga presentase capaiannya sebesar **141%**.
- Capaian triwulan I tahun 2024 jika dibandingkan dengan triwulan I tahun 2023 dari **100% menjadi 133,33%**.

Indikator penilaian tersebut meliputi (1). ketersediaan dokumen penunjang yang terdiri dari: dokumen manual IKU, dokumen perjanjian kinerja, dokumen laporan kinerja, dan dokumen capaian road map reformasi birokrasi; (2). Keikutsertaan; dan (3). Keaktifan. Adapun perbandingan capaian dengan tahun sebelumnya cenderung meningkat.

Realisasi Anggaran dan Fisik Indikator Kinerja

Tidak ada kegiatan khusus pendukung capaian IKU terpenuhinya Manajemen Pengetahuan Terstandar LKKPN Pekanbaru sehingga tidak dapat ditunjukkan penyerapan anggarannya.

Efisiensi Sumber Daya dan Anggaran pada IKU

Kegiatan pada IKU 15 merupakan perhitungan evaluasi triwulan, namun dalam perhitungan efisiensi Sumber Daya tidak terlihat dikarenakan penilaian bersumber dari assesment eselon I. Adapun sampai dengan Triwulan IV 2023 mencapai performa tetap baik (133,33%), indikator ini menggambarkan efektifitas manajemen pengetahuan yang sudah maksimal. Sementara dari tingkat efisiensi anggaran dapat dilihat dari tidak adanya penggunaan anggaran khusus tetapi dapat memberikan capaian realisasi keberhasilan IKU. Kemudian, aplikasi Portal.kkp juga merupakan aplikasi berbasis web yang tidak berbayar.

Analisis Keberhasilan/Kegagalan IKU

Evaluasi Rincian Kegiatan pada IKU 15 yang telah dilakukan adalah penyebarluasan Informasi Internal dan Eksternal LKKPN Pekanbaru.

Rencana Aksi Tindak Lanjut pada Triwulan Selanjutnya

Tindak Lanjut Rincian Kegiatan pada IKU 15 yang perlu ditindaklanjuti pada adalah mempertahankan performa baik (133.33%) sampai dengan Triwulan IV .

Analisis Program dan Kegiatan Pendukung Keberhasilan Capaian IKU 15

Program dan Kegiatan pada tahun 2024 yang berkaitan dengan Manajemen Pengetahuan Terstandar adalah:

- Melakukan updating rutin kegiatan Institusi LKKPN Pekanbaru pada laman Portal.kkp khususnya untuk para pejabat struktural dan Ketua Tim Kerja.
- Melakukan koordinasi dengan pihak humas terkait isu-isu kehumasan Menteri, KKP Pusat, DJPKRL dan Kebijakannya sampai dengan UPT
- Melakukan pemutakhiran rutin data tahunan untuk informasi PPID dalam website dan kegiatan kehumasan.

3.7.9. IKU 16. Presentase Rekomendasi hasil pengawasan lingkup LKKPN Pekanbaru yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)

IKU ini merupakan capaian yang diukur **Target Triwulan** dan pada Triwulan I 2024 sudah terdapat capaiannya **yaitu 100% capaian ini tercantum dalam Surat Seditjen PRL B. 2282/DJPKRL.1/HP.470/IV/2024** tanggal 23 April 2024 (terlampir). Penilaian IKU 16 terlihat setiap pelaksanaan kegiatan 3 bulan sekali.

Tabel 38. Capaian Indikator Kinerja Utama 14

SK-6				Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup LKKPN Pekanbaru								
IKU-16				Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup LKKPN Pekanbaru yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah Dilengkapi dan Disampaikan (%)								
Realisasi Tahun Sebelumnya				Tahun 2024						Renstra 2020-2024		
2020	2021	2022	2023	Target TW 1 (%)	Realisasi TW 1 (%)	% Capaian	Realisasi TW 1 2023 (%)	Target PK 2024 (%)	% Realisasi Thd target PK	Target 2024	% Capaian thd Renstra	
-	100	70	100	100	100	100%	75	80	125%	80	-	

Berdasarkan tabel capaian diatas dapat disimpulkan:

- Capaian IKU 16 adalah **100%** dari targetnya **80%**, sehingga presentase capaiannya presentasenya yaitu **125%**.
- Capaian triwulan I tahun 2024 jika dibandingkan dengan triwulan I tahun 2023 **mengalami kenaikan dari 75% menjadi 100%**.
- Capaian IKU ini sudah mencapai target tahun 2024 pada Rencana Strategis LKKPN Pekanbaru 2020-2024

Rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal kepada LKKPN Pekanbaru berdasarkan LHP (terbatas pada LHP Audit, Reviu dan Evaluasi) yang telah ditindaklanjuti (berstatus proses dan/atau tuntas) oleh LKKPN Pekanbaru yang menjadi objek pengawasan.

Realisasi Anggaran dan Fisik Indikator Kinerja

Tidak ada kegiatan khusus pendukung capaian IKU presentase hasil pengawasan baru, sehingga tidak dapat ditunjukkan penyerapan anggarannya.

Efisiensi Sumber Daya dan Anggaran pada IKU

Kegiatan pada IKU 16 merupakan perhitungan yang dilakukan penilaian oleh Esselon I terkait temuan rekomendasi yang belum ditindaklanjuti. Nilai 75% menggambarkan tidak adanya pemeriksaan sehingga nilainya diisikan sesuai target IKU dalam Perjanjian Kinerja..

Analisis Keberhasilan/Kegagalan IKU

Evaluasi Rincian Kegiatan pada IKU 16 beberapa temuan berkaitan dengan aplikasi seapark yang dikaitkan dengan perbaikan Laporan LKj tahun 2023, pemeliharaan gerbang dan gapura yang belum dikapitalisasi menjadi aset, proses o\p penghapusan KDP DED pembangunan kantor pelayanan pih dan anambas. Segala rekomendasi temuannya sudah 100% ditindaklanjuti sesuai dengan saran dari Auditor.

Rencana Aksi Tindak Lanjut pada Triwulan Selanjutnya

Tindak Lanjut Rincian Kegiatan pada IKU 16 yang perlu ditindaklanjuti pada adalah:

Perlu tetap mempertahankan performa baik, dengan menanggulangi segala rekomendasi temuan yang ada pada triwulan berikutnya.

Analisis Program dan Kegiatan Pendukung Keberhasilan Capaian IKU 16

Program dan Kegiatan pada tahun 2024 yang berkaitan dengan rekomendasi hasil pengawasan di LKKPN Pekanbaru yang telah dilaksanakan seperti:

No	Dokumentasi	Kegiatan																																																												
1.	 <p>The screenshot shows a table with the following data:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Satker</th> <th>Rekomendasi Jumlah</th> <th>Tindak Lanjut Jumlah (%)</th> <th>Sisa Rekomendasi Jumlah (%)</th> <th>% Capaian IKU</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>1</td><td>LKKPN Pekanbaru</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td><td>100</td></tr> <tr><td>2</td><td>DPSPL Pekanbaru</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td><td>100</td></tr> <tr><td>3</td><td>DPSPL Padang</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td><td>100</td></tr> <tr><td>4</td><td>LPSPE Sibang</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td><td>100</td></tr> <tr><td>5</td><td>LPSPE Sisingi</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td><td>100</td></tr> <tr><td>6</td><td>LKKPN Pekanbaru</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td><td>100</td></tr> <tr><td>7</td><td>DPSPL Dompasari</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td><td>100</td></tr> <tr><td>8</td><td>DPSPL Pontianak</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td><td>100</td></tr> <tr><td></td><td>Jumlah</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td><td>100</td></tr> </tbody> </table>	No	Satker	Rekomendasi Jumlah	Tindak Lanjut Jumlah (%)	Sisa Rekomendasi Jumlah (%)	% Capaian IKU	1	LKKPN Pekanbaru	0	0	0	100	2	DPSPL Pekanbaru	0	0	0	100	3	DPSPL Padang	0	0	0	100	4	LPSPE Sibang	0	0	0	100	5	LPSPE Sisingi	0	0	0	100	6	LKKPN Pekanbaru	0	0	0	100	7	DPSPL Dompasari	0	0	0	100	8	DPSPL Pontianak	0	0	0	100		Jumlah	0	0	0	100	<p>(23/04) telah diterima Nilai Hasil Pengawasan yang diselesaikan Rekomendasinya. LKKPN Pekanbaru Triwulan I sudah menindaklanjuti rekomendasi yang perlu diselesaikan. Oleh karena itu, capaiannya bernilai 100%.</p>
No	Satker	Rekomendasi Jumlah	Tindak Lanjut Jumlah (%)	Sisa Rekomendasi Jumlah (%)	% Capaian IKU																																																									
1	LKKPN Pekanbaru	0	0	0	100																																																									
2	DPSPL Pekanbaru	0	0	0	100																																																									
3	DPSPL Padang	0	0	0	100																																																									
4	LPSPE Sibang	0	0	0	100																																																									
5	LPSPE Sisingi	0	0	0	100																																																									
6	LKKPN Pekanbaru	0	0	0	100																																																									
7	DPSPL Dompasari	0	0	0	100																																																									
8	DPSPL Pontianak	0	0	0	100																																																									
	Jumlah	0	0	0	100																																																									

3.7.10. IKU 17. Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK Lingkup LKKPN Pekanbaru (%)

Capaian pada IKU ini merupakan **Target Tahunan dimana dari target 100% sudah tercapai 100%** dimana pengukuran tiap triwulannya tidak dilaporkan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) merupakan dokumen pemeriksaan yang dikeluarkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) yang disusun untuk

memenuhi Pasal 18 UU Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara. Penyusunan laporan keuangan LKKPN Pekanbaru mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Tabel 39. Capaian Indikator Kinerja Utama 15

SK-6				Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup LKKPN Pekanbaru								
IKU-17				Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK Lingkup LKKPN Pekanbaru (%)								
Realisasi Tahun Sebelumnya				Tahun 2024						Renstra 2020-2024		
2020	2021	2022	2023	Target TW 1 (%)	Realisasi TW 1 (%)	% Capaian	Realisasi TW 1 2023 (%)	Target PK 2024 (%)	% Realisasi Thd target PK	Target 2024	% Capaian thd Renstra	
100	100	100	100	-	-	-	-	100	-	100	-	

Berdasarkan tabel capaian diatas dapat disimpulkan:

- Capaian realisasi IKU 17 **belum dapat dilihat karena IKU Tahunan yang akan dilaporkan di akhir tahun.**
- Capaian realisasi 2024 jika dibandingkan dengan tahun 2023 **belum dapat dilihat karena IKU Tahunan yang akan dilaporkan di akhir tahun.**

Realisasi Anggaran dan Fisik Indikator Kinerja

Tidak ada kegiatan khusus pendukung capaian IKU presentase hasil pengawasan baru, sehingga tidak dapat ditunjukkan penyerapan anggarannya.

Efisiensi Sumber Daya dan Anggaran pada IKU

Kegiatan pada IKU 15 merupakan penyelesaian LHP BPK dan Audit lainnya. Sehingga keberlangsungan sampai saat ini masih baik dan efisien karena tidak adanya temuan audit.

Analisis Keberhasilan/Kegagalan IKU

Evaluasi Rincian Kegiatan pada IKU 17 yang telah dilakukan adalah:

- LHP BPK pada Triwulan I 2024 masih belum ada, sehingga evaluasi lebih kepada persiapan penyelesaian jika terdapat temuan audit.

Rencana Aksi Tindak Lanjut pada Triwulan Selanjutnya

Tindak Lanjut Rincian Kegiatan pada IKU 17 yang perlu ditindaklanjuti pada Triwulan II 2024 adalah:

- Perlu tetap menyiapkan dokumen keuangan yang baik dan sesuai serta dukungan WBK WBBM dari Pokja 1-6 secara rutin, pembuatan laporan

keuangan rutin, dan BMN untuk mengantisipasi jika ada audit BPK dan Inspektorat kembali.

Analisis Program dan Kegiatan Pendukung Keberhasilan Capaian IKU 17

Program dan Kegiatan pada tahun 2024 yang berkaitan dengan Nilai Temuan LHP BPK dan Temuan Audit lainnya:

- Melakukan updating info Laporan Keuangan dan BMN Kantor LKKPN Pekanbaru sampai dengan Triwulan I tahun 2024.
- Melakukan koordinasi secara berkala dengan Sesditjen PRL terkait isu rencana audit pemeriksaan BPK.

3.7.11. IKU 18. Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah Lingkup LKKPN Pekanbaru (%)

Capaian pada IKU ini merupakan **Target Tahunan**. Adapun nilai ini merupakan suatu ukuran atas kesesuaian antara rencana (kebutuhan) dan realisasi kegiatan prioritas/strategis dalam bentuk bantuan dari KKP kepada masyarakat kelautan dan perikanan dan/atau kegiatan yang bersifat strategis berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan.

Kriteria kegiatan prioritas/strategis antara lain:

- a) memiliki dampak langsung dan besar kepada masyarakat;
- b) memiliki anggaran besar;
- c) mendukung secara langsung pencapaian agenda pembangunan nasional;
- d) mendukung pencapaian prioritas nasional;
- e) merupakan arahan direktif presiden; dan/atau
- f) pertimbangan lainnya.

Evaluasi tingkat efektivitas pelaksanaan kegiatan prioritas/strategis terhadap pelaksanaan kegiatan prioritas/strategis yang dilaksanakan pada satu tahun sebelum periode pengukuran (T-1).

Tabel 41. Capaian Indikator Kinerja Utama 16

SK-6				Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup LKKPN Pekanbaru								
IKU-18				Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah lingkup LKKPN Pekanbaru (%)								
Realisasi Tahun Sebelumnya				Tahun 2024						Renstra 2020-2024		
2020	2021	2022	2023	Target TW 1 (%)	Realisasi TW 1 (%)	% Capaian	Realisasi TW 1 2023 (%)	Target PK 2024 (%)	% Realisasi Thd target PK	Target 2024	% Capaian thd Renstra	
-	100	100	92,5	-	-	-	-	80	-	75,5	-	

Berdasarkan tabel capaian diatas dapat disimpulkan:

- Capaian realisasi IKU 18 **belum dapat dilihat karena IKU Tahunan yang akan dilaporkan di akhir tahun.**
- Capaian realisasi 2024 jika dibandingkan dengan tahun 2023 **belum dapat dilihat karena IKU Tahunan yang akan dilaporkan di akhir tahun.**
- Capaian realisasi jika dibandingkan dengan Dokumen Rencana Strategis LKKPN Pekanbaru 2020-2024 **belum dapat dilihat karena IKU Tahunan yang akan dilaporkan di akhir tahun.**

Ruang lingkup evaluasi adalah kegiatan prioritas atau bantuan pemerintah yang dilaksanakan pada tahun 2024 dengan fokus pengukuran pemanfaatannya, yaitu: bantuan konservasi. Metode Evaluasi yang dilaksanakan adalah:

1. Desk Evaluation, yaitu penelaahan dokumen yang terdiri dari peraturan perundang-undangan yang berlaku dan berbagai dokumen yang berkaitan dengan persiapan pelaksanaan kegiatan untuk mengidentifikasi kelemahan sistem pengendalian intern yang dilaksanakan oleh pengelola program/kegiatan.
2. Field Evaluation dan Physical Check (pemeriksaan fisik dan uji substansi), yaitu melakukan pengecekan lapangan terhadap kriteria kesesuaian bantuan pemerintah. Pengambilan uji petik pengecekan lapangan harus mempertimbangkan:
 - a. Keterwakilan setiap jenis bantuan pemerintah yang ada di lokasi provinsi/kabupaten/kota.
 - b) Jumlah sampel memperhatikan keragaman karakter kelompok.
 - c) Melakukan penghitungan dengan rumus yang sudah ditentukan.

Realisasi Anggaran dan Fisik Indikator Kinerja

Tidak ada kegiatan khusus pendukung capaian IKU presentase hasil pengawasan baru, sehingga tidak dapat ditunjukkan penyerapan anggarannya.

Efisiensi Sumber Daya dan Anggaran pada IKU

Kegiatan pada IKU 18 menggunakan kriteria penilaian dari Inspektorat KKP dan dilakukan penilaian internal lingkup PKRL oleh Seditjen. Adapun hasilnya cukup baik dan efektif efisien pemberian bantuan KOMPAK lingkup LKKPN Pekanbaru, output harga barang bantuan rata-rata kurang dari pagu atas bantuan namun memiliki dampak yang baik untuk masyarakat.

Efisiensi SDM juga dilaksanakan karena SDM Personil IKU ini berkaitan juga dengan IKU 6 terkait Pemberian Bantuan KOMPAK, sehingga personil jauh lebih sedikit dan efisien.

Analisis Keberhasilan/Kegagalan IKU

- Evaluasi Rincian Kegiatan pada IKU 18 yang telah dilakukan adalah: Penilaian Mandiri telah dilaksanakan bagi penerima KOMPAK di LKKPN

Pekanbaru baik Kawasan Konservasi Pulau Pieh dan Kepulauan Anambas memiliki nilai maksimal yaitu 100, namun belum ada tindak lanjut lagi dari Inspektorat.

- Penilaian IKU 18 tahun 2024 dilaksanakan kepada 6 kelompok yang terdiri 3 kelompok dari KK Kepulauan Anambas dan 3 kelompok dari KK Pulau Pieh.

Rencana Aksi Tindak Lanjut pada Triwulan Selanjutnya

Tindak Lanjut Rincian Kegiatan pada IKU 16 yang perlu ditindaklanjuti pada Triwulan II 2024 adalah:

- Berkoordinasi dengan pihak inspektorat dan sesditjen PRL untuk mendapatkan saran dan masukan terkait penilaian Efektivitas Bantuan Pemerintah.
- Tetap melaksanakan kegiatan monev KOMPAK rutin setiap tahunnya untuk memastikan capaian IKU berikut.
- Melaksanakan monev KOMPAK di KK Pulau Pieh

Analisis Program dan Kegiatan Pendukung Keberhasilan Capaian IKU 18

Pada 4-7 Maret 2024 LKKPN Pekanbaru telah melakukan Monitoring dan Evaluasi Bantuan Pemerintah tahun anggaran 2022 dan 2023. Kegiatan turun lapangan untuk penilaian bantuan KOMPAK dan kegiatan bersama yang berkaitan dengan peningkatan keberlanjutan barang bantuan kompak adalah sebagai berikut:

No	Dokumentasi	Kegiatan
1.		Padang (4-7/03), LKKPN Pekanbaru melakukan Monitoring dan Evaluasi Bantuan Pemerintah kepada KUB Angoli, Kelompok Penyu Jemaja Lestari dan Komunitas Konservasi Mangrove Penyu Alam dan Karang.

3.7.12. IKU 19. Nilai pengawasan internal kearsipan lingkup LKKPN Pekanbaru (nilai)

IKU 19 merupakan **IKU Baru di Tahun 2024** yang dinilai dengan menggunakan Formulir Audit Sistem Kearsipan Internal selama periode Tahun 2024. Capaian pada IKU ini merupakan **Target Tahunan**, rencana tercapai di akhir tahun 2024 dengan jumlah satu inovasi.

Tabel 29. Capaian Indikator Kinerja Utama 19

SK-6				Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup LKKPN Pekanbaru							
IKU-7				Nilai pengawasan internal kearsipan lingkup LKKPN Pekanbaru (nilai)							
Realisasi Tahun Sebelumnya				Tahun 2024						Renstra 2020-2024	
2020	2021	2022	2023	Target TW 1 (nilai)	Realisasi TW 1 (nilai)	% Capaian	Realisasi TW 1 2023	Target PK 2024	% Realisasi Thd target PK	Target 2024	% Capaian thd Renstra
-	-	-	-	-	-	-	-	70	-	-	-

3.8. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran triwulan I tahun 2024 mencapai Rp3.408.458.059 (19,48%). Berdasarkan data Aplikasi SAKTI dan OmSPAN terdapat anggaran yang diblokir sebesar Rp500.000.000 sehingga anggaran yang bisa digunakan sebesar Rp16.994.247.000 (97,14%) dari total pagu sebesar Rp17.494.247.000.

Tabel 41. Rincian Realisasi dan Efisiensi Anggaran dari OMSPAN TA 2023

Uraian	Kegiatan Teknis Perlindungan dan Pemanfaatan Kawasan	Kegiatan Teknis Perencanaan Ruang Laut	Program Dukungan Manajemen	Total
Pagu	8.300.000.000	300.000.000	8.894.247.000	17.494.247.000
Realisasi	720.940.572	77.610.092	2.609.907.395	3.408.458.059
Sisa / Efisiensi	7.579.059.428	222.389.908	6.284.339.605	14.085.788.941
% Realisasi	8,69%	29,34%	29,34%	19,48%

Akuntabilitas Keuangan

Secara keseluruhan realisasi dari anggaran LKKPN Pekanbaru mencapai 19,48%. Realisasi anggaran LKKPN Pekanbaru melebihi 15% sebagaimana target realisasi triwulan I yang ditentukan Direktorat Anggaran Kementerian Keuangan.

Jika dibandingkan dengan NPSS akhir tahun 2024 dengan unit kerja sejenis yaitu dengan BKKPN Kupang dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 42. Perbandingan Capaian IKU dengan Unit Kerja Sejenis

No	Indikator Kinerja	NKO (%)		Selisih	Keterangan
		BKKPN Kupang	LKKPN Pekanbaru		
1	Nilai PNBPN LKKPN Pekanbaru (Rp.000) - IKU	-	-	-	-
2	Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di Wilayah	-	-	-	-

No	Indikator Kinerja	NKO (%)		Selisih	Keterangan
		BKKPN Kupang	LKKPN Pekanbaru		
	Kerja LKKPN Pekanbaru (Dokumen) - IKU				
3	Persentase Peningkatan Nilai Efektivitas Kawasan Konservasi Nasional Wilayah Kerja LKKPN Pekanbaru (%) - IKU	-	-	-	-
4	Jejaring Konservasi yang Diinisiasi di Wilayah Kerja LKKPN Pekanbaru (Dokumen) – IKU	-	-	-	-
5	<ul style="list-style-type: none"> • (2023) Kemitraan Konservasi yang Diinisiasi dan/atau Dievaluasi di Wilayah Kerja LKKPN Pekanbaru (Dokumen) – IKU • (2024) Kemitraan Konservasi yang Difinalisasi di Wilayah Kerja LKKPN Pekanbaru (Dokumen) – IKU 	-	-	-	-
6	Bantuan Pemerintah Untuk Kelompok Masyarakat Penggerak Konservasi (KOMPAK) yang diserahkan di Wilayah Kerja LKKPN Pekanbaru (Kelompok) – IKU	-	-	-	-
7	(IKU Baru) Kelompok masyarakat di kawasan konservasi daerah pada wilayah kerja LKKPN Pekanbaru yang difasilitasi pengembangan mata pencaharian baru	-	-	-	-
8	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup LKKPN Pekanbaru - IKM	-	-	-	-
9	Nilai Kinerja Anggaran lingkup LKKPN Pekanbaru (Nilai) - IKM	-	-	-	-
10	Nilai unit kerja berpredikat menuju WBK di wilayah kerja LKKPN Pekanbaru (Nilai) - IKM	-	-	-	-
11	IKM Baru Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan pada LKKPN Pekanbaru (Inovasi)	-	-	-	-
12	Indeks Profesionalitas ASN lingkup LKKPN Pekanbaru (Indeks) - IKM	-	-	-	-
13	Nilai PM SAKIP lingkup LKKPN Pekanbaru (Nilai) - IKM	-	-	-	-

No	Indikator Kinerja	NKO (%)		Selisih	Keterangan
		BKKPN Kupang	LKKPN Pekanbaru		
14	Laporan SPIP yang disusun lingkup LKKPN Pekanbaru (Dokumen) - IKM	1	1	-	sama
15	Persentase unit kerja lingkup LKKPN Pekanbaru yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%) - IKM	133,33	133,33	-	sama
16	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan lingkup LKKPN Pekanbaru yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%) - IKM	100	100	-	sama
17	Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK Lingkup LKKPN Pekanbaru (%) - IKM	-	-	-	-
18	Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah lingkup LKKPN Pekanbaru (%) - IKM	-	-	-	-
19	IKM Baru Nilai pengawasan internal kearsipan lingkup LKKPN Pekanbaru (nilai)	-	-	-	-
Nilai Kinerja Organisasi		115	113	-	Sama

Berdasarkan tabel diatas secara keseluruhan NKO LKKPN Pekanbaru sama dengan BKKPN Kupang. NKO dibandingkan dengan BKKPN karena unit kerja dengan IKU sejenis

BAB IV. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Laporan Kinerja LKKPN Pekanbaru Tahun 2024 merupakan bentuk pertanggungjawaban dari pelaksanaan rencana strategis LKKPN Pekanbaru 2020-2024 dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Pengukuran capaian kinerja LKKPN Pekanbaru dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak/aplikasi dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Kinerja LKKPN Pekanbaru terdiri atas 16 IKU.

Pelaksanaan program kegiatan tahun anggaran 2023 telah berjalan dengan baik meskipun terdapat hambatan dan kekurangan, namun hal tersebut tidak mengurangi semangat dan konsistensi dalam pengelolaan kawasan konservasi perairan nasional khususnya di KKPN KK Pulau Pieh dan KKPN KK Kepulauan Anambas. Hal penting yang menjadi kesimpulan dalam LKJ LKKPN Pekanbaru Tahun 2024 Triwulan I adalah sebagai berikut:

1. Hanya IKU 14,15, dan 16 yang memiliki target triwulan, sisanya memiliki target tahunan dan semesteran. Berikut target dan realisasi pada IKU yang memiliki target triwulan: IKU 14 dari target 1 dokumen tercapai realisasi 1 dokumen, IKU 15 dari target 94% tercapai realisasi nilai 133,33%, dan IKU 16 dari target 80% tercapai realisasi 100%.
2. NPSK (Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan) Kinerja Loka KKPN Pekanbaru triwulan 1 tahun 2024 sebesar 115% (Istimewa).
3. Dari total pagu sebesar Rp17,494,247,000, LKKPN melaksanakan Realisasi anggaran triwulan I tahun 2024 sebesar Rp3.408.458.059 (19,48%).

Berdasarkan capaian kinerja LKKPN Pekanbaru tersebut **beberapa tantangan** yang perlu diperhatikan adalah:

1. Pengawasan terhadap rencana serapan anggaran jadwal kegiatan kegiatan agar sesuai dengan Rencana Penarikan Dana
2. Monitoring capaian realisasi IKU baru di tahun 2024

4.2. Tindak Lanjut

Berdasarkan rekomendasi LKj 2022 lalu terdapat beberapa poin yang perlu ditindaklanjuti diantaranya:

No	Rekomendasi LKj periode sebelumnya	Tindak Lanjut yang dilaksanakan di Triwulan I 2024
1.	Peningkatan kepatuhan Time Schedule kegiatan yang telah disusun agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan target.	Telah dilaksanakannya Rapat Internal perencanaan dan evaluasi kegiatan sesuai surat Kepala LKKPN nomor B.333/LKKPN/TU.330/II/2024 tanggal 16 Februari 2024

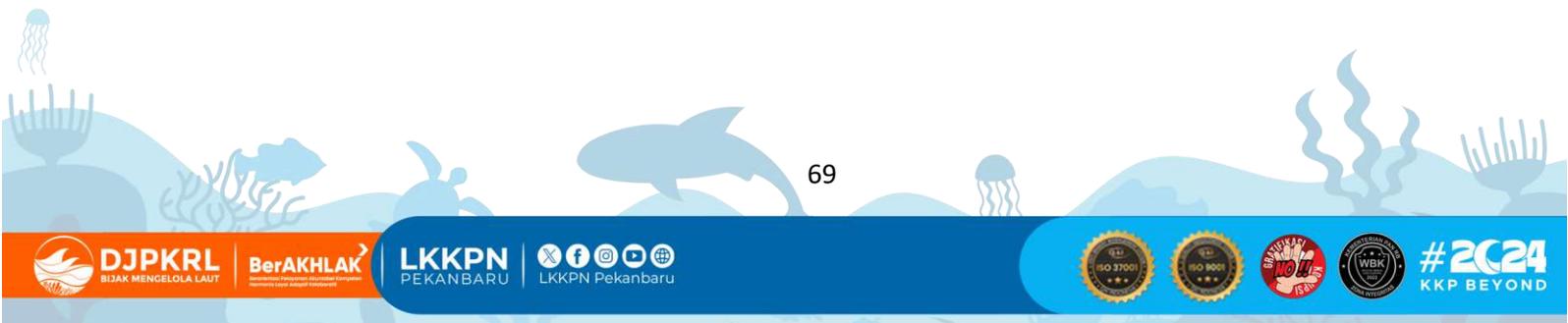
2.	Upaya peningkatan penerimaan PNBP dan inventarisasi kegiatan percepatan pelaksanaannya.	Telah dilaksanakanya Rapat Internal percepatan serapan anggaran Triwulan I sesuai surat Kepala LKKPN nomor B.498/LKKPN/TU.330/III/2024 tanggal 13 Maret 2024
----	---	--

4.3. Rekomendasi

Sementara, dari capaian kinerja yang telah dilaksanakan, beberapa hal yang dapat menjawab tantangan tersebut dan/atau dilaksanakan pada laporan kinerja mendatang, yaitu:

1. Pemantauan terhadap jadwal GU agar tepat waktu pada setiap bulannya
2. Pemantauan serapan anggaran ada sesuai dengan Rencana Penarikan Dana.

LAMPIRAN





**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL
PENGELOLAAN KELAUTAN DAN RUANG LAUT**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3520357
LAMAM www.kkp.go.id SUREL sespridirjenpri@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
LOKA KAWASAN KONSERVASI PERAIRAN NASIONAL (LKKPN)
PEKANBARU**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Rahmat Irfansyah**

Jabatan : Kepala Loka Kawasan Konservasi Perairan Nasional Pekanbaru

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Victor Gustaaf Manoppo**

Jabatan : Direktur Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut

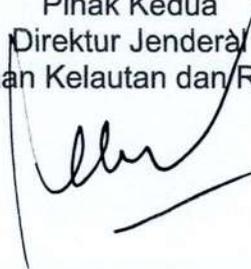
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

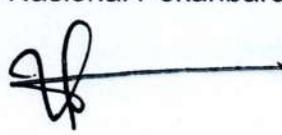
Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 25 Januari 2024

Pihak Kedua
Direktur Jenderal
Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut


Victor Gustaaf Manoppo

Pihak Pertama
Kepala Loka Kawasan Konservasi
Perairan Nasional Pekanbaru


Rahmat Irfansyah

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
LOKA KAWASAN KONSERVASI PERAIRAN NASIONAL
(LKKPN) PEKANBARU**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1.	Meningkatnya Nilai PNBP LKKPN Pekanbaru	1.	Nilai PNBP LKKPN Pekanbaru (Rp.000)	18.203
2.	Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Wilayah Kerja LKKPN Pekanbaru	2.	Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di Wilayah Kerja LKKPN Pekanbaru (Dokumen)	3
3.	Meningkatnya Efektivitas Kawasan Konservasi di Wilayah Kerja LKKPN Pekanbaru	3.	Persentase Peningkatan Nilai Efektivitas Kawasan Konservasi Nasional Wilayah Kerja LKKPN Pekanbaru (%)	5
4.	Meningkatnya Jejaring dan Kemitraan untuk Mendukung Konservasi yang Efektif di Wilayah Kerja LKKPN Pekanbaru	4.	Jejaring Konservasi yang Difinalisasi di Wilayah Kerja LKKPN Pekanbaru (Kesepakatan)	1
		5.	Kemitraan Konservasi yang Diinisiasi di Wilayah Kerja LKKPN Pekanbaru (Kesepakatan)	1
6.	Meningkatnya Partisipasi dan Kapasitas Masyarakat dalam Mendukung Konservasi di Wilayah Kerja LKKPN Pekanbaru	6.	Bantuan Pemerintah Untuk Kelompok Masyarakat Penggerak Konservasi (KOMPAK) yang diserahkan di Wilayah Kerja LKKPN Pekanbaru (Kelompok)	2
		7.	Kelompok masyarakat di Kawasan Konservasi Nasional pada wilayah kerja LKKPN Pekanbaru yang difasilitasi pengembangan mata pencaharian baru (Kelompok)	1
7.	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup LKKPN Pekanbaru	8.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup LKKPN Pekanbaru (Nilai)	93,76
		9.	Nilai Kinerja Anggaran Lingkup LKKPN Pekanbaru (Nilai)	86

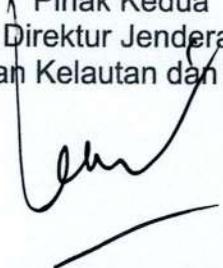
SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		10. Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK LKKPN Pekanbaru (Nilai)	75
		11. Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan pada LKKPN Pekanbaru (Inovasi)	1
		12. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LKKPN Pekanbaru (Indeks)	88
		13. Nilai PM SAKIP Lingkup LKKPN Pekanbaru (Nilai)	81
		14. Laporan SPIP yang Disusun Lingkup LKKPN Pekanbaru (Dokumen)	4
		15. Persentase Unit Kerja Lingkup LKKPN Pekanbaru yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	94
		16. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup LKKPN Pekanbaru yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah Dilengkapi dan Disampaikan (%)	80
		17. Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK Lingkup LKKPN Pekanbaru (%)	100
		18. Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah lingkup LKKPN Pekanbaru (%)	80
		19. Nilai pengawasan internal kearsipan lingkup LKKPN Pekanbaru (nilai)	70

Data Anggaran

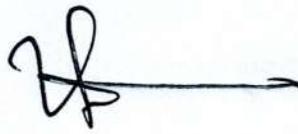
NO.	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Perencanaan Ruang Laut	300.000.000
2.	Perlindungan dan Pemanfaatan Kawasan Konservasi dan Keanekaragaman Hayati Laut	8.300.000.000
3.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Pengelolaan Ruang Laut	8.894.247.000
Total Anggaran Loka Kawasan Konservasi Perairan Nasional (LKKPN) Pekanbaru Tahun 2024		17.494.247.000

Jakarta, 25 Januari 2024

Pihak Kedua
Direktur Jenderal
Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut


Victor Gustaaf Manoppo

Pihak Pertama
Kepala Loka Kawasan Konservasi
Perairan Nasional Pekanbaru


Rahmat Irfansyah



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL
PENGELOLAAN KELAUTAN DAN RUANG LAUT

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3513300 (LACAK) EXT. 6201, FAKSIMILE (021) 3520357
LAMAMAN www.kkp.go.id SUREL sespridirjenprl@kkp.go.id

Nomor : B. 2282/DJPKRL.1/HP.470/IV/2024 23 April 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Capaian IKU "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup UPT Ditjen PKRL" Triwulan I Tahun 2024

Yth. Para Kepala UPT Lingkup Ditjen PKRL

Menindaklanjuti Nota Dinas Sekretaris Inspektorat Jenderal KKP nomor: 689/ITJ.0/TU.140/IV/2024 tanggal 5 April 2024 hal Capaian IKU "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Unit Eselon I Lingkup KKP" Triwulan I Tahun 2024, bersama ini disampaikan capaian IKU Satker UPT Lingkup Direktorat Jenderal PKRL sebagai berikut:

1. Realisasi capaian IKU diperoleh dari hasil tindak lanjut atas Laporan Hasil Pengawasan (LHP) Itjen KKP yang diterbitkan pada periode 1 Januari 2023 sampai dengan 30 Desember 2023 dengan tindak lanjut rekomendasi LHP yang berstatus tuntas pada masing-masing Satker Lingkup Ditjen PKRL sampai dengan 31 Maret 2024;
2. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, capaian IKU persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang telah ditindaklanjuti (tuntas) pada periode pengukuran hingga Triwulan I Tahun 2024 lingkup UPT Ditjen PKRL sebesar 100% yaitu seluruh rekomendasi telah berstatus tuntas;
3. Rincian capaian IKU tindak lanjut hasil pengawasan Itjen dan sisa temuan yang belum tuntas sebagaimana terlampir;
4. Atas rekomendasi yang sudah tuntas, kami menyampaikan apresiasi kepada satker terkait.

Atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

a.n. Direktur Jenderal Pengelolaan
Kelautan dan Ruang Laut,
Sekretaris Direktorat Jenderal,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Kusdiantoro

Tembusan:
Direktur Jenderal PKRL

Lampiran 1 Surat
Nomor : B. 2282/DJPKRL.1/HP.470/IV/2024
Tanggal : 23 April 2024

Data Rekapitulasi Capaian IKU
"Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan
Kinerja Lingkup UPT Ditjen PKRL" Triwulan I Tahun 2024

No	Satker	Rekomendasi (Jumlah)	Tindak Lanjut Tuntas		Sisa Rekomendasi		% Capaian IKU
			Jumlah	(%)	Jumlah	(%)	
1	BKKPN Kupang	0	0	0	0	0	100
2	BPSPL Makasar	0	0	0	0	0	100
3	BPSPL Padang	0	0	0	0	0	100
4	LPSPL Sorong	0	0	0	0	0	100
5	LPSPL Serang	0	0	0	0	0	100
6	LKKPN Pekanbaru	0	0	0	0	0	100
7	BPSPL Denpasar	0	0	0	0	0	100
8	BPSPL Pontianak	0	0	0	0	0	100
Jumlah		0	0	0	0	0	100

a.n. Direktur Jenderal Pengelolaan
Kelautan dan Ruang Laut,
Sekretaris Direktorat Jenderal,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Kusdiantoro



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL
PENGELOLAAN KELAUTAN DAN RUANG LAUT

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3520357
LAMAM www.kkp.go.id SUREL sespridirjenprl@kkp.go.id

Nomor : B.2075/DJPKRL.1/TU.140/IV/2024 4 April 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : Menyampaikan Capaian Presentase Satuan Kerja UPT Lingkup DJPKRL yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Triwulan I Tahun 2024

Yth. Daftar Terlampir

Berkenaan dengan pengukuran capaian kinerja Presentase Satuan Kerja UPT Lingkup DJPKRL yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Triwulan I Tahun 2024, disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Penghitungan poin berdasarkan *posting* berbagi pengetahuan melalui laman <https://portal.kkp.go.id/> dengan target 3 poin dan nilai maksimal yang dapat diterima adalah 4 poin per triwulan.
2. Poin berasal dari pilihan kategori dan pembobotan, yaitu:
 - a. Dokumentasi kegiatan **rapat/seminar/workshop/diseminasi** yang diunggah dan dilengkapi foto dan notulensi serta narasi memenuhi kriteria 5W1H (what, where, when, who, why, and how) mempunyai **bobot poin 0,5**. Dalam hal unggah kegiatan **Apel Pagi** tidak mendapatkan nilai;
 - b. Berbagi informasi berupa karya tulis, jurnal atau hasil penelitian sesuai tugas dan fungsi jabatan mempunyai **bobot poin 1**; dan/atau
 - c. Berbagi informasi berupa video atau *campaign* dengan tema Kelautan dan Perikanan sesuai tugas dan fungsi jabatan mempunyai **bobot poin 3**.

Target 3 poin per triwulan dapat berasal dari 1 kategori penilaian maupun kombinasi dari ketiga kategori tersebut dengan penghitungan sesuai rumus:

$$\text{Keaktifan} = \frac{\text{Jumlah poin pejabat yang aktif}}{\text{Jumlah target poin pejabat yang aktif}} \times 100\%$$

3. Hasil pengukuran capaian Nilai Manajemen Pengetahuan Terstandar Triwulan I disajikan sebagaimana terlampir.

Atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

a.n. Direktur Jenderal PKRL
Sekretaris Ditjen PRL



Ditandatangani
Secara Elektronik

Kusdiantoro

Tembusan:
Dirjen PKRL

Lampiran 1 Surat

Nomor : B.2075/DJPKRL.1/TU.140/IV/2024

Tanggal : 4 April 2024

DAFTAR TUJUAN SURAT

1. Kepala Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Makassar
2. Kepala Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Denpasar
3. Kepala Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Pontianak
4. Kepala Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Padang
5. Kepala Balai Kawasan Konservasi Perairan Nasional Kupang
6. Kepala Loka Kawasan Konservasi Perairan Nasional Pekanbaru
7. Kepala Loka Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Serang
8. Kepala Loka Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Sorong

a.n. Direktur Jenderal PKRL
Sekretaris Ditjen PRL



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Kusdiantoro

A. Capaian Presentase Satuan Kerja UPT Lingkup DJPKRL yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Triwulan I Tahun 2024

No	Satker	Target PK	Capaian (%)				
			TW I	TW II	TW III	TW IV	Rata-Rata
1.	BPSPL Padang	94	133,33	-	-	-	133,33
2.	LKKPN Pekanbaru	94	133,33	-	-	-	133,33
3.	LPSPL Serang	94	133,33	-	-	-	133,33
4.	BPSPL Pontianak	94	116,67	-	-	-	116,67
5.	BPSPL Makassar	94	133,33	-	-	-	133,33
6.	BPSPL Denpasar	94	133,33	-	-	-	133,33
7.	BKKPN Kupang	94	133,33	-	-	-	133,33
8.	LPSPL Sorong	94	133,33	-	-	-	133,33

B. Daftar Nilai Rinci per Satuan Kerja UPT Lingkup DJPKRL yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Triwulan I Tahun 2024

1. BPSPL Padang

BPSPL Padang	Keaktifan
Target	3
Realisasi	4
Skor	133,33%
Nilai MP	133,33%
Rata – Rata Nilai MP TW I	133,33%

2. LKKPN Pekanbaru

LKKPN Pekanbaru	Keaktifan
Target	3
Realisasi	4
Skor	133,33%
Nilai MP	133,33%
Rata – Rata Nilai MP TW I	133,33%

3. LPSPL Serang

LPSPL Serang	Keaktifan
Target	3
Realisasi	4
Skor	133,33%
Nilai MP	133,33%
Rata – Rata Nilai MP TW I	133,33%

4. BPSPL Pontianak

BPSPL Pontianak	Keaktifan
Target	3
Realisasi	3,5
Skor	116,67%
Nilai MP	116,67%
Rata – Rata Nilai MP TW I	116,67%

5. BPSPL Makassar

BPSPL Makassar	Keaktifan
Target	3
Realisasi	4
Skor	133,33%
Nilai MP	133,33%
Rata – Rata Nilai MP TW I	133,33%

6. BPSPL Denpasar

BPSPL Denpasar	Dokumen	Keaktifan
Target		3
Realisasi		4
Skor		133,33%
Nilai MP		133,33%
Rata – Rata Nilai MP TW I		133,33%

7. BKKPN Kupang

BKKPN Kupang	Keaktifan
Target	3
Realisasi	4
Skor	133,33%
Nilai MP	133,33%
Rata – Rata Nilai MP TW I	133,33%

8. LPSPL Sorong

LPSPL Sorong	Keaktifan
Target	3
Realisasi	4
Skor	133,33%
Nilai MP	133,33%
Rata – Rata Nilai MP TW I	133,33%

a.n. Direktur Jenderal PKRL
Sekretaris Ditjen PRL



Kusdiantoro

Ditandatangani
Secara Elektronik



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL
PENGELOLAAN KELAUTAN DAN RUANG LAUT
LOKA KAWASAN KONSERVASI PERAIRAN NASIONAL
PEKANBARU

JALAN BUDI LUHUR KELURAHAN MENTANGOR PEKANBARU-RIAU 28286
TELEPON/FAKSIMILE (0761) 8404510
LAMAM www.kkp.go.id SUREL kkpn.pekanbaru@kkp.go.id

Nomor : B.640/LKKPN/TU.140/IV/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : Satu Berkas
Hal : Penyampaian Laporan SPIP Periode TW I Tahun 2024

17 April 2024

Yth. Direktur Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut
di Jakarta

Menindaklanjuti Surat Sekretaris Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut Nomor B. 2074 /DJPRL.1/TU.140/IV/2024 tanggal 4 April 2024 perihal Pelaporan Peyelenggaraan SPIP Triwulan I Tahun 2024, bersama ini dengan hormat kami sampaikan Laporan Sistem Pelaporan, Intern Pemerintah (SPIP) Periode Triwulan I 2024 LKKPN Pekanbaru sebagaimana terlampir.

Demikian kami sampaikan. Atas perhatian dan arahan Bapak lebih lanjut kami ucapkan terima kasih.

Kepala Loka Kawasan Konservasi
Perairan Nasional Pekanbaru,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Rahmat Irfansyah